

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

(Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten)

15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Nur Hidayah, M. Si



Oleh:

YUDHA MANGGALA

NIM. 13413241023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Yudha Manggala
NIM : 13413241023
Program studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Jogonalan, 21 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMAN 1 Jogonalan Klaten



Prantiya, M. Pd

NIP. 196304131985011001

Koordinator PPL

SMAN 1 Jogonalan Klaten

Dra. Eny Sulistyawati

NIP. 196909251994032009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dan terlaksana tepat waktunya dengan tanpa ada hambatan apapun.

Kegiatan PPL ini adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh praktikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Sehingga merupakan program yang telah dirancang untuk dapat memberikan aspek manfaat bagi semua pihak yang berkaitan erat dan terlibat didalamnya, baik pihak perguruan tinggi, lembaga-lembaga pendidikan, para mahasiswa, serta masyarakat yang berada disekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan PPL ini tidak hanya sebagai suatu agenda tahunan yang bersifat formalitas saja yang digunakan untuk memenuhi syarat dalam menempuh pendidikan disebuah lembaga atau universitas, namun merupakan sebuah kegiatan atau ajang untuk mengembangkan diri dan membina diri pribadi setiap mahasiswa khususnya praktikan sebagai bekal guna mendidik tunas-tunas bangsa untuk masa depan.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
2. UPPL yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Prantiya, M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan. atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN PPL di SMA N 1 Jogonalan.

4. Ibu Dra. Eny Sulistyawati, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Ibu Nur Hidayah, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingannya yang telah diberikan selama Kegiatan PPL.
6. Ibu Liesta Ariyani, S.Sos selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk berfikir kreatif dalam mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.
7. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Jogonalan.
8. Orang Tua, adik, kakak, sahabat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah mendukung pelaksanaan Kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL 2016 SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas semangat, bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan PPL.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Semoga laporan Kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan praktikan sendiri. Amin.

Jogonalan, 15 September 2016

Mahasiswa

Yudha Manggala

NIM. 13413241023

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan Laporan PPL

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar lampiran

Abstrak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL11

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan17

B. Pelaksanaan PPL21

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi33

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan36

B. Saran37

Daftar Pustaka39

Lampiran



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

[Http://www.smunjogsakltn.sch.id](http://www.smunjogsakltn.sch.id), Email: info@smunjogsakltn.sch.id

Daftar lampiran

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Jogonalan
3. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Jogonalan
5. Silabus
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran
7. Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian
8. Penilaian Hasil Belajar Siswa
9. Daftar hadir peserta didik
10. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
11. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
12. Laporan Dana
13. Dokumentasi



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

[Http://www.smunjogsakltn.sch.id](http://www.smunjogsakltn.sch.id), Email: info@smunjogsakltn.sch.id

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMAN 1 JOGONALAN

Yudha Manggala

13413241023

PPL memang dapat memberikan pembelajaran bagi mahasiswa secara langsung di dunia nyata, mahasiswa akan belajar secara nyata di Sekolah. Pengalaman belajar yang dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan serta mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari selama kuliah. PPL yang diterjunkan disekolah berdasarkan mata pelajaran yang diminta oleh pihak sekolah, penentuan lokasi pada tahun ini dengan memilih lokasi secara online. Hanya tersedia lokasi Sekolah yang meminta mata pelajaran pendidikan sosiologi yang pada akhirnya akan mengajar di SMA dengan mata pelajaran sosiologi akan praktik secara langsung di SMA N 1 Jogonalan Klaten. Dalam proses tersebut akan belajar secara langsung mengenai menjadi seorang guru Sosiologi. Seorang guru tidak hanya mengajarkan materi tentang ilmu yang dipelajari namun mengenai etika dan panutan bagi murid-murid. Tingkah laku serta kepribadian juga akan dilihat sebagai seorang guru.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jogonalan mahasiswa sebelum diterjunkan sudah melakukan observasi untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik yang ada di Sekolah tersebut. Non fisik dalam artian kurikulum dan aturan yang berlaku di SMA N 1 Jogonalan dan ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran. Observasi secara umum dilakukan melihat semua kondisi yang ada di sekolah dan secara umum dengan guru pembimbing mata pelajaran sosiologi. Dengan guru pembimbing mahasiswa mendapatkan banyak informasi untuk mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan dilakukan untuk praktik mengajar. Pertama mahasiswa dan guru pembimbing akan melihat karakter siswa untuk menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, sehingga bisa mempersiapkan materi dan bahan ajar supaya pembelajaran bisa berjalan sesuai apa yang diharapkan.

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jogonalan dimulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September itu banyak mengajarkan semua hal yang sering dilakukan oleh guru dari memahami etika keguruan hingga pemahaman materi yang menjadi bekal untuk mengajar. Dalam pelaksanaan PPL penyusun mendapat kesempatan mengajar di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4. Mahasiswa melakukan praktek mengajar dikelas sama seperti guru yang mengampu mata pelajaran sosiologi. Hasilnya mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan mengatur emosi bisa emilahkan masalah pribadi dengan kesiapan untuk mengajar.

Kata kunci : PPL UNY, Sosiologi, SMA 1 Jogonalan



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan seorang tenaga pendidik (guru) memiliki peranan yang penting dalam menentukan pendidikan. Demi tercapainya sebuah keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia maka perlu diciptakannya guru-guru profesional, yaitu yang sosok guru yang memiliki beberapa kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki ketrampilan mengajar dan keterampilan bidang pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Mahasiswa UNY yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 23 orang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 3 mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa Jurusan



Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa Pendidikan matematika, 2 mahasiswa Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Keolahragaan dan 2 mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris .

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Berdiri

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jogonalan

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990 /1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMANegeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365



3. Profil

a. Visi

Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.
- 2) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.
- 3) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap ***“RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”***

4. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang beralamat SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp. (0272) 324365 Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Peremajaan kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:



1) Ruang kelas

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 24 ruangan, yang terbagi atas:

- Kelas X MIA 1 – X MIA 4
- Kelas X IS 1 – XI IS 4
- Kelas XI IPA 1 - XI IPA 4
- Kelas XI IPS 1 - XI IPS 4
- Kelas XII IPA 1- XII IPA 4
- Kelas XII IPS 1- XII IPS 4

Semua ruangan kelas masih bisa digunakan dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Tiap-tiap kelas telah ada LCD Proyektor, sehingga memudahkan untuk kegiatan pembelajaran.

2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

a) Ruang Kepala Sekolah

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

b) Ruang Wakasek (Wakil kepala sekolah)

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

c) Ruang Serbaguna

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu.



d) Ruang Guru

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini ditempati kurang lebih 63 guru.

e) Ruang Tata Usaha

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

f) Ruang Piket Informasi

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi, serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain.

g) Ruang Agama

Biasanya digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

h) Ruang Bimbingan Konseling

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan berbagai barang-barang sehingga hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat mereka konsultasi dengan guru BP.

i) Ruang UKS

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan juga membutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS ini sedikit sempit dan sirkulasi udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK. Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

j) Ruang Pramuka dan ruang OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruangnya cukup luas, namun sedikit kotor



k) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

- Toilet untuk kelas X
- Toilet untuk kelas XI
- Toilet untuk kelas XII
- Toilet untuk guru dan karyawan

l) Koperasi

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok sehingga tidak terlalu terlihat apabila tidak ada yang menunjukan pada kita karena letaknya yang cukup terpencil.

m) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 2 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

n) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa 2 mushola yang memiliki keadaan lingkungan disekitar mushola tersebut cukup bersih dan air pancuran untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

o) Laboratorium

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Bahasa yang memiliki keadaan ruangan baik luar maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktek pembelajaran.



p) Ruang Praktik Komputer

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dan didalam ruangnya juga ber AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika masuk didalamnya.

q) GOR

GOR sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Seringkali pertandingan basket dilaksanakan di lapangan basket, selain itu digunakan untuk pelajaran olahraga.

r) Lapangan Upacara

Terlihat bersih dan halaman upacara tertutup rumput seluruhnya di pinggir lapangan upacara kini telah dipaving, sehingga kelihatan rapi.

s) Tempat Parkir

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempat parkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir cenderung rapi dan juga teratur.

t) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap, misalnya dengan adanya AC membuat para pengunjung menjadi lebih nyaman. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA Negeri 1 Jogonalan. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku - buku yang ada di perpustakaan sangat banyak.



u) Gapura atau tembok depan sekolah

Terlihat baik dan juga luas dan gapurnya lebih baik setelah dilakukan perbaikan. Selain itu terdapat tugu bertuliskan nama sekolah yang sedang dalam proses pembangunan.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi Jogonalan juga tidak kalah saing dengan sekolah lain terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan non akademik.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peranserta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM, D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang dienyamnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing-masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMA N 1 Jogonalan juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut antara lain :

- a. Pramuka
- b. Paskibra (PRADHATA)
- c. Pecinta Alam (ARNAL)
- d. Palang Merah Remaja
- e. Kepemimpinan



-
- f. Olahraga (basket, volly, sepak bola)
 - g. Wushu
 - h. Paduan Suara
 - i. Seni Tari
 - j. Bidang Kejurusan Multimedia (Desain grafis)
 - k. Tilawah

4) Fasilitas KBM, Media

Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik, tiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya, selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCDnya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 portable yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia white board beserta spidol dan penghapusnya. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual contoh: listening pada saat pelajaran bahasa inggris.

5) Bimbingan Konseling

Untuk beberapa tahun terakhir ini BK memiliki jam khusus di kelas Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, Guru Pembimbing serta personil sekolah lainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius.

6) Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik



untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b) Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- c) Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian. Orientasi belajar di perguruan tinggi.
- d) Kesehatan lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga.



B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Pra PPL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Jogonalan seperti tertera dalam tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	18 Juli 2016	Ruang Serbaguna SMA Negeri 1 Jogonalan
2.	Observasi Pra PPL	22 Februari 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
3.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
4.	Pelaksanaan PPL	15 Juli s.d 15 September 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
5.	Praktik Mengajar (PPL)	18 Juli s.d 15 September 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
6.	Penyelesaian Laporan /Ujian	22 September 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
7.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
8.	Bimbingan DPL PPL	Selama Kegiatan PPL	SMA Negeri 1 Jogonalan



2. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi pada pra PPL di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme serta minat penulis baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah media dan metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pembelajaran yang berkualitas?
- b. Bagaimana meningkatkan pembelajaran secara efektif di SMA Negeri 1 Jogonalan?

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran yang lebih menarik, variatif dan tidak monoton, sehingga siswa tidak cepat jenuh.
- b. Meningkatkan kualitas ketrampilan siswa melalui berbagai macam media pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan belajar mandiri.



C. MANFAAT KEGIATAN

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman dalam hal pengelolaan dan pembelajaran di sekolah guna mengembangkan profesionalisme dalam bidang pendidikan.
- b. Mengembangkan kreatifitas dalam menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan program kerja.
- c. Mempererat kerjasama intern anggota kelompok maupun antara anggota kelompok dan pihak sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Memberdayakan dan mengoptimalkan potensi yang ada di sekolah baik potensi fisik maupun non-fisik.
- b. Meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dan seluruh warga sekolah dalam proses peningkatan kualitas belajar mengajar.
- c. Membantu upaya peningkatan kondisi fisik sekolah guna menciptakan situasi sekolah yang kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar.

D. BENTUK KEGIATAN

1. Program PPL

- a) Praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai, yaitu mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS semester 1 kurikulum KTSP
- b) Membuat perangkat pembelajaran, meliputi:
 - Silabus
 - Rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Membuat media pembelajaran.
- d) Membantu pelaksanaan program sekolah seperti:
 - Jaga Perpustakaan
 - Piket Harian



2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan. Secara garis besar tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (Micro Teaching). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 21 Juli - 23 Juli 2016. Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktik mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.



b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli sampai 9 September 2016. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dan XI IPS4.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan sebelum waktu penarikan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

[Http://www.smunjogsakltn.sch.id](http://www.smunjogsakltn.sch.id), Email: info@smunjogsakltn.sch.id

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Jogonalan, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Mahasiswa PPL UNY 2016 program studi Pendidikan Sosiologi yang berlokasi di SMA N 1 Jogonalan sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas. Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada



	2.	Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran		
	1.	Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2.	Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.
	3.	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah.
	4.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

			bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
5.	Penggunaan waktu		Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
6.	Gerak		Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7.	Cara memotivasi peserta didik		Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian
8.	Teknik bertanya		Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik dengan menyebutkan nama peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
9.	Teknik penguasaan kelas		Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

	10	Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, LKS, buku cetak.
	11	Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12	Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta didik		
	1.	Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang tidak terkendali dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya



			mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2.	Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Sidang FIK UNY.



4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL. Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dan 4. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sosiologi yaitu mengenai Struktur sosial dan konflik sosial.

5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dan media dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas.



B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkahlangkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Jogonalan dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar, praktikan di beri 2 kelas untuk mengajar, yakni XI IPS 3 dan 4. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, dan minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa agar tidak bosan. Variasi yang dilakukan diantaranya terhadap bentuk latihan dan kegiatan. Sedangkan variasi pada kegiatan, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan murid, namun kadang pula harus dibalik urutannya dan membuatnya menjadi sebuah games seperti Kalimat Kunci atau permainan dengan variasi lain untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan memberikan apresiasi bagi yang bisa menjawab dengan benar agar murid lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Praktikan memberikan materi sosiologi dikelas XI IPS 3 dan 4 yakni mengenai struktur sosial kurang lebih selama 12 Jam Pembelajaran dan materi konflik sosial dan kekerasan kurang lebih selama 12 Jam



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

Pembelajaran. Pada mulanya proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah itu pembelajaran lebih bervariasi dengan tidak hanya diskusi atau mengerjakan soal saja akan tetapi juga dilaksanakan dengan games-games, pemutaran film, dan artikel mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi. Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di XI IPS 3 dan 4 (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

No	Hari/tgl	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1.	Jum`at, 29 Juli 2016	2x45 menit (Jam 1 - 2)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Penyampaian tujuan pembelajaran• Materi pengertian, ciri, dan fungsi struktur sosial	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah
2.	Jum`at, 29 Juli 2016	2x45 menit (Jam 4 - 5)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Penyampaian tujuan pembelajaran• Materi pengertian, ciri, dan fungsi struktur sosial	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah
3.	Sabtu, 30 Juli 2016	2x45 menit (Jam 7 - 8)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none">• Pengulasan materi sebelumnya	Ceramah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

				<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi fungsi, dan bentuk struktur sosial 	Penugasan kelompok
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 3 - 4)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulasan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran • 5. Materi fungsi, dan bentuk struktur sosial 	Ceramah Penugasan kelompok
5.	Jum`at, 5 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 1 - 2)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulasan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi pengertian diferensias dan bentuk diferensiasi berdasarkan ras 	• Ceramah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

6.	Jum`at, 5 Agustus 2016	2x45 menit (Jam4 - 5)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi pengertian diferensias dan bentuk diferensiasi berdasarkan ras 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah
7.	Sabtu, 6 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 7-8)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi pengertian, bentuk, dasar statifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab
8.	Kamis, 11 Agustus 2016	2x45 menit (Jam3-4)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

				<ul style="list-style-type: none"> • Materi pengertian, bentuk, dasar stratifikasi 	
8.	Jumat, 12 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 1-2)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulasan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi pengertian, terbentuknya, dasar pembentukan, sifat, bentuk dan unsur stratifikasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Mind Mapping
10.	Jumat, 12 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 4-5)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulasan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi pengertian, terbentuknya, dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Mind Mapping



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

				pembentukan, sifat, bentuk dan unsur stratifikasi sosial	
11.	Sabtu, 13 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 7-8)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none">• Pengulasan materi sebelumnya• Penyampaian tujuan pembelajaran• Materi pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Diskusi kelompok• Role Playing
12.	Kamis, 18 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 3-4)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none">• Pengulasan materi sebelumnya• Penyampaian tujuan pembelajaran• Materi pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Diskusi kelompok• Role Playing



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

13.	Jumat, 19 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 1-2)	XI IPS 4	Ulangan Harian Blok Struktur Sosial	Ulangan Harian
14.	Jumat, 19 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 4-5)	XI IPS 4	Ulangan Harian Blok Struktur Sosial	Ulangan Harian
15.	Sabtu, 20 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 7-8-4)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi konflik dan bentuk konflik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab
16.	Kamis, 25 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 3-4)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi konflik dan bentuk konflik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab
17.	Jumat, 26 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 1-2)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulasan materi sebelumnya • Materi pengertian dan bentuk konflik 	Ceramah Example non example
18.	Jumat, 26 Agustus 2016	2x45 menit (Jam 4-5)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulasan materi sebelumnya 	Ceramah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

Http://www.smunjogsakltn.sch.id, Email: info@smunjogsakltn.sch.id

				<ul style="list-style-type: none"> • Materi pengertian dan bentuk konflik 	Example non example
19.	Sabtu, 27 september 2016	2x45 menit (Jam 7-8)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulasan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi konflik dan kekerasan (pengertian, teori dan bentuk kekerasan) 	Ceramah Diskusi kelompok PBL
20.	Kamis, 1 september 2016	2x45 menit (Jam 3-4)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulasan materi sebelumnya • Penyampaian tujuan pembelajaran • Materi konflik dan kekerasan (pengertian, teori dan bentuk kekerasan) 	Ceramah Diskusi kelompok PBL



21.	Jumat, 2 September 2016	2x45 menit (Jam 1-2)	XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none">• Pengulasan materi sebelumnya• Penyampaian tujuan pembelajaran• Materi konflik dan kekerasan	Presentasi kelompok
22.	Jumat, 2 September 2016	2x45 menit (Jam 4-5)	XI IPS 4	<ul style="list-style-type: none">• Pengulasan materi sebelumnya• Penyampaian tujuan pembelajaran• Materi konflik dan kekerasan	Presentasi kelompok
23.	Kamis, 8 September 2016	2x45 menit (Jam 3-4)	XI IPS 4	Ulangan Harian Blok Konflik Sosial	Ulangan Harian

4. Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, dan games. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi,



metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain. Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, eco media, dan film.

5. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang disampaikan.



C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisis praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.



-
- a. Berikut beberapa hambatan diantaranya :
- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 3) Ada kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
 - 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
 - 5) Ada siswa yang ijin karena kepentingan sekolah maupun luar sekolah.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal - hal sebagai berikut :
- 1) Melakukan pendekatan secara intrepersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
 - 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
 - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
 - 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
 - 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

Selain praktik mengajar praktikan juga melakukan praktik persekolahan, adapun hasil dari praktik persekolahan yaitu :

1. Piket Guru

Piket guru adalah salah satu tugas di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain : Mengisi buku piket, mendata kehadiran siswa di tiaptiap kelas, mengisi kelas kosong, dan melayani siswa yang minta ijin.

2. Piket Basecamp

Piket Basecamp ini bertujuan untuk menjaga kebersihan serta menjaga peralatan dan perlengkapan basecamp setiap harinya secara bergiliran.



3. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan merupakan sarana pendukung proses pembelajaran dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sarana yang tersedia disana diantara lain: Komputer, rak buku, almari buku, meja baca, daftar buku, daftar buku induk, daftar buku peminjaman, daftar buku pengembalian, dll.

4. Upacara

Selama PPL di SMA 1 Jogonalan, mahasiswa praktikkan mengikuti upacara bendera setiap hari Senin , pada saat HUT PRAMUKA dan Upacara peringatan HUT RI mahasiswa juga turut berpartisipasi.

5. Pembinaan guru dan karyawan

Pembinaan guru dan karyawan diadakan sesudah upacara bendera rutin setiap hari senin berdurasi kurang lebih 20 menit. Pembinaan ini ditujukan untuk mengevaluasi satu minggu kerja dari guru dan karyawan, tidak lain juga briefing mengenai hal-hal yang perlu dikoordinasikan lebih lanjut kepada seluruh warga sekolah.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Praktik pengalaman lapangan mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL sebagai calon guru juga perlu proaktif dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan dalam pengajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan, praktikan dapat mengambil simpulan, sebagai berikut :

1. Praktikan mendapat pengalaman mengajar di kelas yaitu menemukan permasalahan di kelas, sehingga praktikan belajar memecahkan masalah-masalah tersebut dengan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diberikan di kampus.
2. Praktikan dapat mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik.
3. Praktikan mendapat wawasan tentang pendidikan dan mendapatkan pengalaman baru dari guru pembimbing maupun dari pihak sekolah lain, seperti karyawan sekolah.



B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 1 Jogonalan

- a. Perlu di tingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.

2. Untuk Siswa

- a. Kedisiplinan dan kesopan santunan siswa terhadap pendidik perlu di tingkatkan.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. Untuk UPPL

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
- c. Ketentuan pembuatan laporan hendaknya sebelum penerjunan PPL sehingga praktikan dapat mempersiapkan lebih matang.

4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

[Http://www.smunjogsakltn.sch.id](http://www.smunjogsakltn.sch.id), Email: info@smunjogsakltn.sch.id

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyakbanyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Alamat: Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telepon (0272)324365

[Http://www.smunjogsakltn.sch.id](http://www.smunjogsakltn.sch.id), Email: info@smunjogsakltn.sch.id

DAFTAR PUSTAKA

1. TIM UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.
2. TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL UNY 2016*. Yogyakarta: UNY Press.
3. TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran 1



**FORMAT OBSERVASI MAHASISWA
PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH**

Nama Guru : Liesta Ariyani, S.Sos

Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Tema :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan	Saran Perbaikan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan motivasi				
1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan	√			
2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√			
3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	√			
4. Menyampaikan garis besar cakupan materi	√			

Penyampaian kompetensi, rencana kegiatan dan penilaian				
1. Penyampaian kompetensi yang akan dicapai	√			
2. Menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan	√			
3. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	√			
Kegiatan Inti				
Penguasaan materi pembelajaran				
1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan kompetensi dasar	√			
2. Kemampuan mengaitkn materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata	√			
3. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	√			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1. Melaksanakan pembelajaran sesuai	√			

dengan kompetensi yang akan dicapai				
2. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)	√			
3. Mengauasai kelas	√			
4. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	√			
5. pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	√			
6. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik	√			
7. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√			
8. Melakukan pembelajaran yang menumbuhkan	√			

kebiasaan dan sikap positif (<i>nuturant effect</i>)				
9. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	√			
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati	√			
2. Memancing peserta didik untuk bertanya <i>apa, mengapa, bagaimana</i>	√			
3. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi	√			
4. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan	√			
5. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan	√			

bagi para peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya				
Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran				
1. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media belajar	√			
2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber pembelajaran	√			
3. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media belajar	√			
4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran	√			
5. Menghasilkan pesan yang menarik	√			
Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran				
1. Melaksanakan penilaian sikap	√			
2. Melaksanakan penilaian pengetahuan	√			

3. Melaksanakan penilaian ketrampilan	√			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√			
2. Merespon positif partisipasi peserta pendidik	√			
3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√			
4. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam pembelajaran	√			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√			
2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√			
Kegiatan Penutup				
Penutupan Pembelajaran				

1. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pembelajaran	√			
2. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran	√			
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√			
4. Melakukan penilaian	√			
5. Merencanakan kegiatan tindak lanjut	√			
6. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√			
Jumlah				

Jogonalan, 15 September 2016

Mahasiswa Observer

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Yudha Manggala Pukul :
NIM : 13413241023 Tempat Praktik : SMA N 1Jogonalan
Tgl. Observasi : FAK/JUR /PRODI: FIS/ Pend.Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Sekolah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
	Silabus	Silabus sudah lengkap terdiri dari silabus persemester
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP	RPP yang dibuat guru merupakan RPP permateri ajar
B.	Proses Pembelajaran	
	Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi, tidak lupa diselengi dengan motivasi
	Penyajian Materi	Materi yang disampaikan runtut, sistematis. Sudah terdapat improvisasi dengan mengkaitkan contoh pada pengalaman siswa
	Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah dan diskusi

	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan lugas
	Penggunaan Waktu	Time management sudah runtut, tidak kurang dan tidak lebih
	Gerak	Dalam proses pembelajaran guru juga melakukan gerak agar siswa dapat terpantau secara keseluruhan
	Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan kabar, memberikan wejangan sebelum melakukan pembelajaran. Guru terkadang memberikan games sederhana untuk mengembalikan motivasi siswa dalam mengajar
	Tekhnik Bertanya	Guru bertanya kepada siswa ketika terdapat siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran Guru sebelum menjelaskan materi lebih jauh menanyakan kepada siswa terlebih dahulu. Jika siswa tidak mampu menjawab, guru kemudian menjelaskan
	Tekhnik Penguasaan Kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan Baik
	Penggunaan Media	Guru memanfaatkan LKS, buku cetak, dan internet
	Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa

	Menutup Pelajaran	Guru mengucapkan salam sekaligus mengingatkan siswa untuk belajar di rumah
C.	Perilaku Siswa	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Di dalam kelas siswa dengan baik mengikuti pembelajaran, aktif, responsif meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran
	Perilaku siswa di luar kelas	Di luar sekolah siswa tampak bersosialisasi baik dengan teman maupun guru serta karyawan sekolah

Jogonalan, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMA 1 Jogonalan Nama Mahasiswa : Yudha Manggala
Alamat Sekolah: Prawatan, Jogonalan, NIM : 13413241023
Klaten Fak/Jur /Prodi : FIS/ Pend.Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah		
2.	Potensi siswa		
3.	Potensi guru		
4.	Potensi karyawan		
5.	Potensi KBM		
6.	Perpustakaan		
7.	Laboratorium		
8.	Bimbingan Konseling		
9.	Bimbingan belajar		
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dll)		
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS		
12.	Organisasi dan fasilitas UKS		
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
14.	Karya Ilmiah oleh Guru		
15.	Koperasi siswa		

16.	Tempat ibadah		
17.	Kesehatan lingkungan		
18	Lain-lain ...		

Jogonalan, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023

Lampiran 2

		PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN																JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1																				
		DINAS PENDIDIKAN																TAHUN PELAJARAN 2016-2017																				
		SMA NEGERI 1 JOGONALAN																																				
		Alamat : Jlg Raya Klaten - Jogja Km 7/2, Ponorogo, Jember, Klaten, Tolo, (0272) 344365																																				
		E-mail : info@smn1jogonalan.sch.id																																				
																																		22/08/2016 (Sementara+tutor)				
HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS X								KELAS XI								KELAS XII								PIKET	STKS	NO	NAMA GURU								
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4												
SENIN	1	07.00 - 07.45	UPACARA																																6	1	PRANTIYA S.Pd. M.Pd.	10
	2	07.45 - 08.30	39	62	27	21	26	3	15	34	14	50	4	63	46	57	10	17	37	28	24	16	56	9	20	22												
	3	08.30 - 09.15	39	62	27	21	26	3	15	34	59	50	4	63	46	57	10	17	37	28	24	51	56	9	20	22												
	4	09.15 - 10.00	39	62	27	21	26	15	30	34	59	53	49	32	17	56	BK	4	37	31	14	51	40	50	22	57												
	5	10.00 - 10.15																																				
	6	10.15 - 11.00	59	20	27	3	26	15	30	43	21	37	49	32	17	56	46	19	24	31	28	33	9	50	22	57												
	7	11.00 - 11.45	59	20	62	3	14	34	30	43	21	37	49	15	40	17	46	19	24	BK	20	33	9	13	BK	4												
	8	11.45 - 12.15																																				
	9	12.15 - 13.00	59	43	62	15	14	34	50	16	51	4	12	31	27	17	19	56	28	37	33	BK	20	13	57	26												
SELASA	1	07.00 - 07.45	54	29	21	1	15	14	39	12	50	24	37	BK	63	10	51	62	43	16	30	28	5	22	9	BK												
	2	07.45 - 08.30	54	29	21	1	15	14	39	12	50	24	37	49	63	10	51	BK	43	16	BK	28	5	22	9	40												
	3	08.30 - 09.15	54	29	21	1	3	14	39	12	34	43	63	50	55	51	10	15	16	31	37	5	22	17	26	9												
	4	09.15 - 10.00	29	21	30	39	3	11	16	12	34	43	63	50	55	51	10	15	BK	14	37	5	22	17	26	9												
	5	10.00 - 10.15																																				
	6	10.15 - 11.00	29	21	30	17	12	11	16	26	28	63	50	42	62	40	15	51	37	24	43	22	14	9	4	39												
	7	11.00 - 11.45	29	21	30	17	12	54	55	26	28	63	50	42	62	40	15	51	37	24	43	22	14	9	4	39												
	8	11.45 - 12.15																																				
	9	12.15 - 13.00	11	15	43	50	12	54	55	26	42	28	34	31	62	29	40	10	14	30	24	37	9	4	17	5												
RABU	1	07.00 - 07.45	15	27	59	54	30	26	34	11	37	23	22	47	10	62	19	29	60	28	33	43	52	20	51	9												
	2	07.45 - 08.30	15	27	59	54	30	26	34	11	37	23	22	47	10	62	19	29	60	28	33	43	52	20	51	9												
	3	08.30 - 09.15	33	27	59	54	30	26	34	17	23	46	47	22	15	63	62	5	31	60	28	37	13	52	39	51												
	4	09.15 - 10.00	33	27	59	30	43	26	54	17	23	46	47	22	15	63	62	5	31	60	28	37	13	52	39	51												
	5	10.00 - 10.15																																				
	6	10.15 - 11.00	33	59	15	30	43	12	54	17	63	28	47	5	46	22	4	40	19	10	13	60	51	39	52	57												
	7	11.00 - 11.45	37	59	15	30	17	12	54	9	63	28	47	5	46	22	4	11	19	10	13	60	51	39	52	57												
	8	11.45 - 12.15																																				
	9	12.15 - 13.00	37	59	11	43	17	12	32	9	53	34	15	47	5	46	63	4	10	19	60	13	39	51	20	52												
KAMIS	1	07.00 - 07.45	37	59	11	43	17	12	32	9	BK	34	53	47	5	46	63	4	10	19	60	13	39	51	20	52												
	2	07.45 - 08.30	37	59	11	43	17	12	32	9	BK	34	53	47	5	46	63	4	10	19	60	13	39	51	20	52												
	3	08.30 - 09.15	30	10	32	53	13	46	55	39	34	1	12	27	29	17	58	62	19	37	33	28	9	57	26	20												
	4	09.15 - 10.00	27	30	53	59	34	21	12	54	32	42	49	37	16	57	22	29	51	43	63	33	20	5	14	50												
	5	10.00 - 10.15	27	30	53	59	34	21	12	54	43	32	42	49	37	16	57	22	29	51	43	63	33	20	5	14	50											
	6	10.15 - 11.00	27	30	53	59	34	21	12	54	43	32	42	49	22	29	40	57	28	31	37	19	17	14	50	13												
	7	11.00 - 11.45	50	3	20	27	55	30	26	21	59	34	43	16	40	10	17	22	5	63	37	28	57	13	14	4												
	8	11.45 - 12.15	50	53	1	27	55	30	26	21	59	34	43	16	40	10	17	22	5	63	37	28	57	13	14	4												
	9	12.15 - 13.00	20	53	1	27	50	43	26	32	28	24	34	12	55	5	29	40	63	10	19	37	4	57	13	17												
JUMAT	1	07.00 - 07.45	20	53	1	27	50	43	26	32	28	24	34	12	55	5	29	40	63	10	19	37	4	57	13	17												
	2	07.45 - 08.30	20	53	1	27	50	43	26	32	28	24	34	12	55	5	29	40	63	10	19	37	4	57	13	17												
	3	08.30 - 09.15	37	42	10	30	64	55	39	32	59	27	49	31	17	13	3	29	24	28	19	33	57	40	20	26												
	4	09.15 - 10.00	49	37	3	11	54	32	21	30	28	14	2	53	51	46	57	15	16	19	13	24	50	27	9	20												
	5	10.00 - 10.15	49	37	3	11	54	32	21	30	34	BK	23	12	51	46	57	63	16	19	13	24	50	27	9	20												
	6	10.15 - 11.00	49	37	39	53	54	9	21	30	34	28	BK	12	15	11	62	63	31	16	51	33	BK	20	40	14												
	7	11.00 - 11.45	3	50	39	53	32	9	11	15	24	21	12	49	56	16	23	57	31	37	51	63	26	20	13	14												
	8	11.45 - 12.15	3	50	39	53	32	9	11	15	24	21	12	49	56	62	23	57	31	37	16	63	26	40	13	14												
	9	12.15 - 13.00	32	53	30	13	39	64	46	66	26	34	1	49	11	27	62	3	37	24	28	19	20	9	57	40												
SABTU	1	07.00 - 07.45	62	39	54	29	21	55	9	50	46	37	51	43	27	32	56	10	19	24	22	13	4	14	57	20												
	2	07.45 - 08.30	62	39	54	29	21	55	9	50	46	37	51	43	27	32	56	10	19	24	22	13	4	14	57	20												
	3	08.30 - 09.15	62	39	54	29	21	55	9	14	4	51	46	37	11	16	15	19	10	22	5	24	57	26	56	27												
	4	09.15 - 10.00	21	54	50	62	11	39	43	14	4	51	46	37	BK	16	29	19	10	22	5	24	57	26	56	27												
	5	10.00 - 10.15																																				
	6	10.15 - 11.00	21	54	50	62	11	39	43	14	24	59	37	51	32	BK	29	46	22	5	16	19	13	57	27	56												
	7	11.00 - 11.45	21	54	29	62	9	39	14	55	24	59	37	51	32	15	11	46	22	5	16	19	13	57	27	56												
	8	11.45 - 12.05																																				
	9	12.05 - 12.50	43	11	29	20	9	50	14	55	37	59	32	46	10	15	57	62	24	51	19	16	27	56	5	13												
SUNDAY	1	12.50 - 13.35	43	11	29	20	9	50	14	55	37	59	32	46	10	15	57	62	24	51	19	16	27	56	5	13												
	2																																					
	3																																					
	4																																					
WALI	1		33	53	30	59	9	54	16	11	34	43	22	32	62	15	63	19	37	24	13	28	4	27	14	57												
	2																																					
	3																																					
	4																																					
BK	1																																					
	2																		</																			

Lampiran 3

[illegible]

[illegible]

	Mempelajari buku panduan PPL 2016		2								2	4
	Mempelajari contoh laporan PPL		2								2	4
	b. Pelaksanaan											0
	pembuatan laporan			3							5	8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											0
	konsultasi dengan guru pembimbing DPL PPL				2						3	5
Program Non mengajar												
1.	Piket Guru		5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2.	Upacara bendera		1	2		1	1	3	1	1	1	11
Program Insidental												
1.	Pendampingan penugasan kelas		1		2	2	1				4	10
2.	Perwalian kelas		1	1	1	1	1				4	9
Jumlah		4	22	29	32	30	36	35	24	27	36	275

Yogyakarta, September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL UNY

Prantiya S.Pd., M.Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Nur Hidayah, M. Si
NIP. 19770125200501

Yudha Manggala
13413241023

Lampiran 4

KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Ma

JULI 2016		HBE = 9
		ME = 1
	3	10
	11	18
	19	24
	25	31
	26	
	27	
	28	
1	8	15
2	9	16
	23	30

AGUSTUS 2016		HBE = 26
		ME = 5
	7	14
	21	28
1	8	15
2	9	16
3	10	17
4	11	18
5	12	19
6	13	20
	27	

SEPTEMBER 2016		HBE = 15
		ME = 4
	4	11
	18	25
	5	12
	19	26
	6	13
	20	27
	7	14
	21	28
1	8	15
2	9	16
3	10	17

OKTOBER 2016		HBE = 24
		ME = 3
	9	16
	23	30
	3	10
	17	24
	4	11
	18	25
	5	12
	19	26
	6	13
	20	27
	7	14
	21	28
	8	15
	22	29

NOVEMBER 2016		HBE = 25
		ME = 5
	6	13
	20	27
	7	14
	21	28
1	8	15
2	9	16
3	10	17
4	11	18
5	12	19
	26	

DESEMBER 2016		HBE = 7
		ME = 1
	4	11
	18	25
	5	12
	19	26
	6	13
	20	27
	7	14
	21	28
1	8	15
2	9	16
3	10	17

JANUARI 2017		HBE = 25
		ME = 4
	8	15
	22	29
	9	16
	23	30
	10	17
	24	31
	11	18
	25	
	12	19
	26	
	13	20
	27	
	14	21
	28	

FEBRUARI 2017		HBE = 24
		ME = 4
	5	12
	19	26
	6	13
	20	27
	7	14
	21	28
1	8	15
2	9	16
3	10	17
4	11	18

MARET 2017		HBE = 16
		ME = 4
	5	12
	19	26
	6	13
	20	27
	7	14
	21	28
1	8	15
2	9	16
3	10	17
4	11	18

APRIL 2017		HBE = 22
		ME = 2
	9	16
	23	30
	2	9
	10	17
	11	18
	12	19
	13	20
	14	21
	15	22
	16	23
	17	24
	18	25
	19	26
	20	27
	21	28
1	8	15
	22	29

MEI 2017		HBE = 20
		ME = 3
	7	14
	21	28
	8	15
	22	29
	9	16
	23	30
	10	17
	24	31
	11	18
	12	19
	13	20
	14	21
	15	22
	16	23
	17	24
	18	25
	19	26
	20	27

JUNI 2017		HBE = 8
		ME = 1
	4	11
	18	25
	5	12
	19	26
	6	13
	20	27
	7	14
	21	28
1	8	15
2	9	16
3	10	17

JULI 2017		HBE = 8
		ME = 3
	2	9
	16	23
	30	
	3	10
	17	24
	31	
	4	11
	18	25
	5	12
	19	26
	6	13
	20	27
	7	14
	21	28

KETERANGAN

HBE : Hari Belajar Efektif
ME : Minggu Efektif

H : Hari
M : Minggu

MNE : Minggu Non Efektif

Perkiraan PPDB

Masa Orientasi Peserta Didik Baru

Waktu Pembelajaran Efektif

Ulangan Tengah Semester / UTS

Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional

Libur Hari Minggu

Libur Semester Gasal

Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran

Libur Hari Besar Keagamaan

Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri

Libur Hari Raya Idul Fitri

Jeda Tengah Semester Ganjil/ Genap

Ulangan Akhir Semester/ Ujian Kenaikan Kelas

Perkiraan Ujian Nasional

Tahun Pelajaran 2017/ 2018

Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil

Capaian Kompetensi

Semester 1				
H	HBE	M	ME	MNE
184	106	26	19	7
Semester 2				
H	HBE	M	ME	MNE
181	115	26	18	8

Jogonalan, 18 Juli 2016

Kepala Sekolah



Lampiran 5

SILABUS

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas / Program : X1 / Ilmu Sosial
 Semester : I (Satu)
 Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial .

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / Alat
					Metode	Bentuk		
1.1	Mendiskripsikan bentuk – benruk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat .	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan diferensiasi social ▪ Mendiskripsikan stratifikasi social 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur social Diferensiasi dan statifikasi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu mengamati deferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat. ▪ Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat. 	Tugas individu	Portofolio	4 jam	Buku Yudhistir a Kelas X
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi deferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis , agama dan jender. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama dan jender 	Tugas kelompok	Laporan tertulis	4 jam	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. 	Tugas kelompok	Laporan hasil diskusi	4 jam	

1.2	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat .	<ul style="list-style-type: none">▪ Mendiskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Konflik Sosial .	<ul style="list-style-type: none">▪ Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat	Tugas kelompok	Laporan	4 jam	Buku Yudhistir a Kelas X
		<ul style="list-style-type: none">▪ Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat		<ul style="list-style-type: none">▪ Secara individu menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang ada di dalam masyarakat▪ Secara individu mengklasifikasikan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat	Tugas individu	Portofolio	2 jam	Buku Yudhistir a Kelas XI .
		<ul style="list-style-type: none">▪ Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat		<ul style="list-style-type: none">▪ Secara kelompok mengkaji contoh kasus konflik yang terjadi di masyarakat▪ Berdiskusi secara kelompok untuk mengklasifikasikan berbagai konflik dalam masyarakat	Ulangan	PG dan Uraian	2 jam	Buku Yudhistir a Kelas X
				Tugas kelompok	Laporan	6 jam	Buku Yudhistir a Kelas XI	

1.3	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan konflik dengan kekerasan 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara klasikal mendiskusikan konflik dan kekerasan ▪ Secara individu menyimpulkan hasil diskusi tentang konflik dan kekerasan. 	Tugas kelompok	Performen	6 jam	Buku Yudhistira Kelas X
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara klasikal mengkaji sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat ▪ Secara kelompok mensimulasikan sebab – sebab terjadinya konflik dalam masyarakat 	Tugas kelompok	Bermain peran	4 jam	Buku Yudhistira Kelas XI
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan jenis-jenis mobilitas sosial. ▪ Mendeskripsikan proses terjadinya mobilitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara srtuktur social dengan mobilitas social . 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara klasikal mengamati Visual tentang hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial. ▪ Mendiskusikan secara kelompok tentang hasil pengamatan Visual. ▪ Menyimpulkan hasil diskusi dari visual tentang hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial 	Ulangan	PG dan Uraian	2 jam	
					Tugas individu	Portofolio	10 jam	Buku Yudhistira Kelas X Buku Yudhistira Kelas XI

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dampak mobilitas social 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu mengkaji dampak mobilitas sosial pada kehidupan masyarakat kota melalui visual yang ditayangkan. ▪ Secara individu mengungkapkan dalam bentuk tulisan tentang dampak mobilitas sosial. 	Tugas individu Ulangan	Portofolio PG dan uraian singkat	4 jam 2 jam	
--	--	--	--	---	-------------------------------	---	--------------------	--

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Jogonalan

Prantiya, S.Pd, M.Pd
Nip. 19630413 198501 1 001

Jogonalan,
Guru Mata Pelajaran


Liesta Ariyani, S.Sos
Nip.19770518 200801 2 00

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

1

Satuan Pendidikan / Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Kelas : XI/ IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016 / 2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke - : 3
Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

C. Indikator :

1. Pengertian Struktur Sosial
2. Unsur Struktur Sosial
3. Ciri – ciri struktur Sosial
4. Fungsi struktur sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat :

1. Memahami pengertian struktur sosial
2. Mengidentifikasi unsur struktur sosial
3. Mengidentifikasi ciri struktur sosial
4. Menyebutkan fungsi struktur sosial

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Struktur sosial

Struktur sosial secara bahasa berasal dari bahasa Latin structum yang berarti menyusun, membangun, atau mendirikan. Sedangkan sosial berasal dari kata socius yang berarti berkawan atau berteman. Istilah struktur sosial yang sering digunakan masyarakat berarti menyusun masyarakat.

- a. **Soerjono Soekanto**, struktur sosial mengacu pada hubungan – hubungan yang lebih fundamental yang memberikan bentuk dasar pada masyarakat yang memberikan batas – batas pada aksi – aksi yang mungkin dilakukan.

- b. **Raymond Flirth**, struktur sosial merupakan suatu pergaulan hidup manusia meliputi berbagai tipe kelompok yang terjadi dari banyak orang dan meliputi pula lembaga – lembaga dimana orang banyak tersebut ambil bagian.
- Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur merupakan; tatanan kehidupan masyarakat, baik antar individu ataupun antarkelompok sosial sesuai dengan status dan peranannya, sehingga keteraturan sosial dapat dicapai. Pola penerapan sistem nilai dan norma sosial yang mengatur hubungan hubungan sosial dalam waktu yang relatif lama.

Unsur – unsur struktur sosial

- a. Status sosial
- b. Peranan sosial
- c. Kelompok
- d. Institusi

Ciri Struktur Sosial

- a. Bersifat abstrak
- b. Terdapat dimensi vertikal dan horizontal
- c. Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat
- d. Merupakan bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat
- e. Selalu berkembang dan dapat berubah

F. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi kelompok

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran, dan member salam• Guru melakukan presensi• Apersepsi : guru menceritakan contoh tentang stuktur sosial• Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran	Presensi	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengeksplorasi fenomena struktur sosial di masyarakatb. Elaborasi	Buku Spidol	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi kelompok diskusi Semua siswa membuat kelompok menjadi 6 Siswa mengidentifikasi tentang struktur sosial <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan hasil kegiatan belajar mengajar secara singkat dan jelas, masing masing kelompok maksimal 5 menit siswa menyampaikan contoh struktur sosial Guru berperan moderator untuk membuka sesi diskusi dengan siswa lainnya 		
3.	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi Guru dan peserta didik melakukan refleksi Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Presensi	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

- Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 2 untuk kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Yad Mulyadi dkk. 2015. *Panduan SOSIOLOGI SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)			
		1	2	3	4
1	Mendefinisikan bentuk struktur sosial di masyarakat				

2	Hasil analisis dari contoh bentuk struktur sosial				
3	Keaktifan kelompok				
4	Kemampuan menyampaikan hasil diskusi				
5	Kemampuan berpendapat				
Jumlah					

Pedoman penilaian :
 Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

Jumlah	Keterangan
1-2	Materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada.
3	Materi kurang kurang lengkap, simpulan kurang tepat
4-5	Materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisis lengkap, simpulan tepat

Skor minimal : 5*
 Skor maksimal : 25
 Nilai Akhir (NA) : **Total Skor X 100**
25
 : Nilai Kelompok

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Induk	Nama	Pertemuan ke -				Jumlah
			1	2	3	4	
1.							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan : (V)
 check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
 Jumlah keaktifan :

Jumlah	Keterangan	
0	Tidak aktif	D
1-3	Cukup aktif	C
4-8	Aktif	B
9-12	Sangat aktif	A

EVALUASI :

Evaluasi Kelompok

Bentuklah kelompokn dengan ketentuan anggota masing masing 5- 6 orang, sekarang bersama kelompok melakukan observasi di lingkungan masyarakat disekitar sekolah, kemudian identifikasi bentuk struktur sosial masyarakat. Tuliskan hasil diskusi kelompok dan dibahas minggu depan!

Guru Pembimbing

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19771805 200801 2 007

Jogonalan, 27 Juli 2016

Mahasiswa Observer

Yudha Manggala
NIM. 13413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

2

Satuan Pendidikan / Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Kelas : XI/ IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016 / 2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke - : 4
Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

C. Indikator :

1. Fungsi Struktur Sosial
2. Bentuk Struktur Sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat

1. Menjelaskan dan fungsi dan bentuk struktur sosial
2. Mendiskripsikan bentuk struktur sosial dalam fenomena masyarakat.

E. Materi Pembelajaran

Fungsi Struktur Sosial

- a. Sebagai dasar untuk menanamkan suatu disiplin sosial
- b. Sebagai pengawas sosial
- c. Karakteristik yang khas

Bentuk Struktur Sosial

- a. Berdasarkan pola komunikasi
 - 1) Struktur sosial terbuka
 - 2) Struktur sosial tertutup
- b. Berdasarkan sifatnya
 - 1) Struktur sosial formal
 - 2) Struktur sosial informal
 - 3) Struktur sosial kaku
 - 4) Struktur sosial luwes
- c. Berdasarkan identitas keanggotaan masyarakat
 - 1) Struktur sosial homogen

- 2) Struktur sosial heterogen
- d. Berdasarkan ketidaksamaan sosial
 1. Keadaan geografis
 2. Etnis
 3. Kemampuan
 4. Latar belakang sosial

F. Metode Pembelajaran

3. Ceramah
4. Diskusi kelompok

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran, dan member salam Guru melakukan presensi Apersepsi : guru menceritakan contoh tentang stuktur sosiaL Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran 	Presensi	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi fenomena struktur sosial di masyarakat d. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi kelompok diskusi Semua siswa membuat kelompok menjadi 6 Siswa mengidentifikasi tentang struktur sosial e. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan hasil kegiatan belajar mengajar secara singkat dan jelas, masing masing kelompok maksimal 5 menit siswa menyampaikan contoh struktur sosial 	Buku Spidol	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru berperan moderator untuk membuka sesi diskusi dengan siswa lainnya 		
3.	Kegiatan Akhir/ Penutup <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi Guru dan peserta didik melakukan refleksi Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Presensi	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

- a. Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 2 untuk kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- b. Yad Mulyadi dkk. 2015. *Panduan SOSIOLOGI SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)			
		1	2	3	4
1	Mendefinisikan bentuk struktur sosial di masyarakat				
2	Hasil analisis dari contoh bentuk struktur sosial				
3	Keaktifan kelompok				
4	Kemampuan menyampaikan hasil diskusi				
5	Kemampuan berpendapat				
Jumlah					

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

Jumlah	Keterangan
1-2	Materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada.
3	Materi kurang kurang lengkap, simpulan kurang tepat
4-5	Materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisis lengkap, simpulan tepat

Skor minimal : 5*

Skor maksimal : 25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Total Skor} \times 100}{25}$

: Nilai Kelompok

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Induk	Nama	Pertemuan ke -				Jumlah
			1	2	3	4	
1.							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan : (V)

check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

Jumlah	Keterangan	
0	Tidak aktif	D
1-3	Cukup aktif	C
4-8	Aktif	B
9-12	Sangat aktif	A

EVALUASI :

Evaluasi Kelompok

Bentuklah kelompok dengan ketentuan anggota masing masing 5- 6 orang, sekarang bersama kelompok melakukan observasi di lingkungan masyarakat disekitar sekolah, kemudian identifikasi bentuk struktur sosial masyarakat. Tuliskan hasil diskusi kelompok dan dibahas minggu depan!

Guru Pembimbing

Jogonalan, 27 Juli 2016

Mahasiswa Observer

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

3

Satuan Pendidikan / Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Kelas	: XI/ IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke -	: 5
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

C. Indikator :

1. Pengertian diferensiasi sosial
2. Bentuk diferensiasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat ;

1. Memahami pengertian diferensiasi sosial
2. Mengidentifikasi bentuk diferensiasi sosial

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan / hierarki. Dengan kata lain diferensiasis merupakan klasifikasi terhadap perbedaan yang biasanya sama. Artinya tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang emmiliki tingkatan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

2. Bentuk diferensiasi sosial

a. Ras

Diferensiasi berdasarkan ras merupakan pengelompokan masyarakat berdasarkan ciri fisik seperti warna kulit, warna mata, bentuk rambut, bentuk kepala, dan bentuk wajah. Klasifikasi ras menurut A. L. Kroeber ;

1. Kaukasoid
2. Mongoloid
3. Negroid
4. Austroloid

5. Ras khusus

b. Etnis

Diferensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing – masing.

c. Klan

Suatu kelompok kekerabatan yang terdapat dalam masyarakat dengan menarik garis keturunan secara unilateral.

d. Agama

Diferensiais sosial berdasarkan perbedaan agama terlihat dalam kehidupan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang – orang yang menganut agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

e. Jenis kelamin

Kategori sosial yang diperoleh setiap individu secara otomatis.

f. Profesi

Diferensiasi terjadi karena adanya berbagai macam profesi di masyarakat, profesi berarti pekerjaan. Definisi dari profesi adalah jenis pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau keterampilan secara intelektual.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi kelompok

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran, dan member salamGuru melakukan presensiApersepsi : guru menceritakan contoh tentang diferensiasi sosialGuru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran	Presensi	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Eksplorasi Siswa mengeksplorasi fenomena diferensiasi sosial di masyarakat b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi kelompok diskusi	Buku Spidol	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Semua siswa membuat kelompok menjadi 6 Siswa mengidentifikasi tentang bentuk diferensiasi sosial <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan hasil kegiatan belajar mengajar secara singkat dan jelas, masing masing kelompok maksimal 5 menit siswa menyampaikan contoh struktur sosial Guru berperan moderator untuk membuka sesi diskusi dengan siswa lainnya 		
3.	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi Guru dan peserta didik melakukan refleksi Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Presensi	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

- c. Yad Mulyadi dkk. 2015. *Panduan SOSIOLOGI SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- d. Abidin, Zaenal Dkk. 2007. *Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor. Arya Duta

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)			
		1	2	3	4
1	Mendefinisikan bentuk diferensiasi sosial di masyarakat				
2	Hasil analisis dari contoh bentuk struktur sosial				
3	Keaktifan kelompok				

4	Kemampuan menyampaikan hasil diskusi				
5	Kemampuan berpendapat				
Jumlah					

Pedoman penilaian :
 Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

Jumlah	Keterangan
1-2	Materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada.
3	Materi kurang kurang lengkap, simpulan kurang tepat
4-5	Materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisis lengkap, simpulan tepat

Skor minimal : 5*
 Skor maksimal : 25
 Nilai Akhir (NA) : **Total Skor X 100**
25
: Nilai Kelompok

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Induk	Nama	Pertemuan ke -				Jumlah
			1	2	3	4	
1.							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan : (V)
 check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
 Jumlah keaktifan :

Jumlah	Keterangan	
0	Tidak aktif	D
1-3	Cukup aktif	C
4-8	Aktif	B
9-12	Sangat aktif	A

EVALUASI :

Individu :

1. Menurut anda apa pengertian diferensiasi sosial?
2. Jelaskan hubungan diferensiasi sosial dengan struktur sosial?

Kelompok

Masing – masing kelompok jelaskan bentuk – bentuk diferensiasi sosial!

Guru Pembimbing

Jogonalan, 27 Juli 2016

Mahasiswa Observer

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala
NIM. 13413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

4

Satuan Pendidikan / Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Kelas	: XI/ IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke -	: 6
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

C. Indikator :

1. Pengertian stratifikasi sosial
2. Terbentuknya stratifikasi sosial
3. Dasar pembentuk stratifikasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat ;

1. Memahami pengertian stratifikasi sosial
2. Mengidentifikasi terbentuknya stratifikasi sosial
3. Memahami dasar pembentuk stratifikasi sosial

E. Materi Pembelajaran

Stratifikasi Sosial

1. Pengertian Stratifikasi Sosial.

Stratifikasi Sosial adalah pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang di wujudkan dengan tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai ke yang paling rendah.

2. Dasar-dasar Pembentuk Stratifikasi Sosial

- a. Kekayaan, Berkaitan dengan pendapatan
- b. Kekuasaan, Berkaitan dengan kemampuan untuk menentukan kehendaknya
- c. Keturunan, Berkaitan dengan keluarga
- d. Pendidikan, Berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan keahlian seseorang

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran, dan memberi salamGuru melakukan presensiApersepsi : guru menceritakan contoh tentang stratifikasi sosialGuru memberi motivasi semangat belajar kepada siswa melalui <i>kegiatan ice breaking</i>Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnyaGuru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran	Presensi	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Eksplorasi Siswa mengeksplorasi stratifikasi sosial b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi kelompok diskusiSemua siswa membuat kelompok menjadi 5Siswa mengidentifikasi tentang stratifikasi sosial dengan mencatat kata kunci untuk memahami materi c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">Guru memberi konfirmasi dan penekanan pada materi yang sudah disampaikan masing – masing kelompok	Buku Spidol	70 menit
3.	Kegiatan Akhir/ Penutup <ul style="list-style-type: none">Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materiGuru dan peserta didik melakukan refleksi	Presensi	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya Guru menutup pembelajaran dengan salam 		
--	--	--	--

H. Sumber Pembelajaran

- a. Yad Mulyadi dkk. 2015. *Panduan SOSIOLOGI SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- b. Abidin, Zaenal Dkk. 2007. *Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor. Arya Duta

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Induk	Nama	Pertemuan ke -				Jumlah
			1	2	3	4	
1.							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan : (V)

check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

Jumlah	Keterangan	
0	Tidak aktif	D
1-3	Cukup aktif	C
4-8	Aktif	B
9-12	Sangat aktif	A

EVALUASI :

Individu :

Carilah dari berbagai sumber tentang kasta! untuk kondisi saat ini apakah sistem kasta masih dapat diterapkan?

Guru Pembimbing

Jogonalan, 27 Juli 2016

Mahasiswa Observer

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala
NIM. 13413241023

Skor penilaian :

1. Angka 1-2 : Tampilan tidak rapi, gambar dan materi tidak sesuai, kinerja presentasi buruk
2. Angka 3-4 : Tampilan cukup rapi, gambar dan materi sesuai, kinerja presentasi cukup baik
3. Angka 5 : Tampilan rapi, gambar dan materi sesuai, kinerja presentasi baik

Nilai Akhir (NA) : **skor x 100**

15

Lampiran

Form Penilaian Keaktifan

No.	Nama Siswa	Aspek Keaktifan			
		Bertanya	Menjawab	Berpendapat	Menyanggah
1					
2					
Jumlah Skor					

(V) Ceklis untuk siswa yang pada hari tersebut mengikuti pelajaran dengan aktif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

5

Satuan Pendidikan / Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Kelas	: XI/ IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke -	: 7
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

C. Indikator :

1. Sifat stratifikasi sosial
2. Bentuk stratifikasi sosial
3. Unsur stratifikasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat ;

1. Mengidentifikasi sifat stratifikasi sosial
2. Mengidentifikasi bentuk - bentuk stratifikasi sosial
3. Memahami unsur stratifikasi sosial

E. Materi Pembelajaran

1. Stratifikasi Sosial Ditinjau dari sifatnya, ada 3 macam :
 - a) Pelapisan Sosial Tertutup merupakan pelapisan sosial yang membatasi seseorang untuk berpindah strata atau status baik ke atas ataupun ke bawah. Ciri-ciri pelapisan ini adalah diantaranya keanggotaan diperoleh melalui kelahiran, keanggotaan berlaku seumur hidup, perkawinan bersifat endogami, dll.
 - b) Pelapisan Sosial Terbuka merupakan pelapisan sosial yang tidak membatasi seseorang untuk berpindah strata atau status. Ciri-ciri pelapisan ini diantaranya keanggotaan tidak berlaku seumur hidup, hubungan dengan kelompok lain tidak terbatas, dll.
 - c) Pelapisan Sosial Campuran merupakan pelapisan sosial yang unsurnya terdiri dari pelapisan sosial terbuka dan dari pelapisan sosial tertutup.
2. Pelapisan Sosial Berdasarkan Kriteria Ekonomi.

Merupakan pelapisan sosial berdasarkan kriteria ekonomi yang sangat menonjol dalam masyarakat industrial. Dalam hal ini ada tiga kelas yaitu kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah.

3. Pelapisan Sosial Berdasarkan Kriteria Sosial.

Merupakan pelapisan sosial yang didasarkan pada kriteria yang berhubungan dengan status atau kedudukan dalam masyarakat. Dalam hal ini ada 2 status yaitu secara obyektif (formal) dan secara subyektif (pendapat).

4. Pelapisan Sosial Berdasarkan Kriteria Politik.

Pelapisan sosial dalam masyarakat berdasarkan kriteria politik berarti pembatasan masyarakat menurut pembagian kekuasaan. Ada tiga pola dalam hal ini yaitu Tipe Kasta (kaku dan tegas), Tipe Oligarkis, Tipe Demokratis.

Unsur-unsur dalam stratifikasi sosial

- 1. Kedudukan (status)
- 2. Peran (*role*)

F. Metode Pembelajaran

- 1. Mind Mapping
- 2. Diskusi kelompok

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran, dan memberi salam• Guru melakukan presensi• Apersepsi : guru menceritakan contoh tentang stratifikasi sosial• Guru memberi motivasi semangat belajar kepada siswa melalui <i>kegiatan ice breaking</i>• Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya• Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran	Presensi	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Eksplorasi Siswa mengeksplorasi stratifikasi sosial b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi kelas menjadi kelompok diskusi	Buku Spidol	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Semua siswa membuat kelompok menjadi 4 Siswa mengidentifikasi tentang stratifikasi sosial dengan membuat peta konsep <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa presentasi dengan menjelaskan peta konsep yang dibuat Setiap kelompok maksimal 5 menit Guru memberi konfirmasi dan penekanan pada materi yang sudah disampaikan masing – masing kelompok 		
3.	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi Guru dan peserta didik melakukan refleksi Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Presensi	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

- Yad Mulyadi dkk. 2015. *Panduan SOSIOLOGI SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Abidin, Zaenal Dkk. 2007. *Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor. Arya Duta

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)			
		1	2	3	4
1	Kretifitas peta konsep				
2	Pemahaman materi				
3	Keaktifan kelompok				
4	Kemampuan menyampaikan hasil diskusi				
5	Kemampuan berpendapat				
Jumlah					

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

Jumlah	Keterangan
1-2	Materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada.
3	Materi kurang kurang lengkap, simpulan kurang tepat
4-5	Materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisis lengkap, simpulan tepat

Skor minimal : 5*

Skor maksimal : 25

Nilai Akhir (NA) : **Total Skor X 100**

25

: Nilai Kelompok

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Induk	Nama	Pertemuan ke -				Jumlah
			1	2	3	4	
1.							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan : (V)

check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

Jumlah	Keterangan	
0	Tidak aktif	D
1-3	Cukup aktif	C
4-8	Aktif	B
9-12	Sangat aktif	A

EVALUASI :

Kelompok

Membuat peta konsep materi struktur sosial, menggunakan media kertas bekas dan spidol !

Jogonalan, 27 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

6

Satuan Pendidikan / Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Kelas	: XI/ IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke -	: 8
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

C. Indikator :

Pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat ;

Memahami pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial

E. Materi Pembelajaran

Pengaruh Diferensiasi Sosial dalam Masyarakat

1. Primordialisme

Primordialisme merupakan paham atau pandangan yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak semula melekat pada diri individu seperti suku bangsa, ras, dan agama.

2. Etnosentrisme

Etnosentrisme merupakan suatu sikap menilai kebudayaan masyarakat lain dengan menggunakan ukuran-ukuran yang berlaku pada masyarakatnya.

3. Politik Aliran (Sektarian)

Politik aliran merupakan keadaan di mana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa, baik formal maupun informal.

4. Disharmoni kehidupan beragama

5. Diskriminasi

Pengaruh Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat

1. Cara berpakaian

- 2. Cara berkendaraan
- 3. Tempat tinggal
- 4. Cara berkomunikasi

F. Metode Pembelajaran

Role Playing

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran, dan memberi salamGuru melakukan presensiApersepsi : guru menceritakan contoh tentang diferensiasi sosialGuru memberi motivasi semangat belajar kepada siswa melalui <i>kegiatan ice breaking</i>Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnyaGuru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran	Presensi	10 menit
2.	Kegiatan Inti <p>a. Eksplorasi</p> <p>Siswa mengeksplorasi fenomena hubungan diferensiasi dan stratifikasi sosial</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi kelompok diskusiSemua siswa membuat kelompok menjadi 5Siswa mengidentifikasi tentang hubungan diferensiasi dan stratifikasi sosial dengan metode Role Playing <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa menyampaikan hasil kegiatan belajar mengajar secara singkat dan	Buku Spidol	70 menit

	<p>jasas, masing masing kelompok maksimal 5 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> siswa berperan dalam masing masing materi Guru memberi konfirmasi dan penekanan pada materi yang sudah disampaikan masing – masing kelompok 		
3.	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi Guru dan peserta didik melakukan refleksi Guru menyampaikan kisi – kisi Ulangan Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Presensi	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

- a. Yad Mulyadi dkk. 2015. *Panduan SOSIOLOGI SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- b. Abidin, Zaenal Dkk. 2007. *Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor. Arya Duta

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi
Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Induk	Nama	Pertemuan ke -				Jumlah
			1	2	3	4	
1.							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan : (V)

check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

Jumlah	Keterangan	
0	Tidak aktif	D
1-3	Cukup aktif	C
4-8	Aktif	B
9-12	Sangat aktif	A

EVALUASI :

Role playing

Guru Pembimbing

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19771805 200801 2 007

Jogonalan, 27 Juli 2016

Mahasiswa Observer

Yudha Manggala
NIM. 13413241023

Lampiran

1. Instrumen lembar kerja kelompok (portofolio)

Instrumen Lembar Kerja Role Playing

Nama Anggota Kelompok :

Tema : (primordialisme, etnosentrisme, sektarian, disharmonisasi keagamaan / diskriminasi)*

Buatlah sebuah alur cerita berdurasi kurang lebih 5 menit yang menggambarkan keadaan sesuai tema kelompok kalian !!

)* lingkari yang menjadi tema kelompok

Instrumen Penilaian Lembar Kerja Kelompok

No	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai
	Ide cerita	Kesesuaian materi	Tampilan		
1					
2					
3					
4					
5					

Skor penilaian :

- 1. Angka 1-2 : Tampilan tidak rapi, Materi tidak sesuai, Ide cerita tidak menarik
- 2. Angka 3-4 : Tampilan cukup rapi, Materi sesuai, Ide cerita cukup menarik
- 3. Angka 5 : Tampilan rapi, Materi sesuai, Ide cerita menarik

Nilai Akhir (NA) : **skor x 100**
15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

7

Satuan Pendidikan / Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Kelas	: XI/ IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke -	: 10
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Pengertian konflik
2. Bentuk – bentuk konflik di masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat ;

1. Memahami pengertian konflik
2. Mengidentifikasi berbagai bentuk konflik yang ada di masyarakat

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Konflik

Secara Etimologis

Secara etimologis konflik social berasal dari kata “*confligere*” yang berarti sama-sama memukul. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konflik didefinisikan sebagai percekocokan, perselisihan, atau pertentangan. (Kun Maryati, 2001 : 54)

Pengertian Secara Umum

Konflik adalah adanya oposisi atau pertentangan pendapat antara orang-orang, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi yang berbeda pendapat, keyakinan dan kepentingan.

2. Bentuk-bentuk Konflik

a. Berdasarkan Sifatnya.

- 1) Konflik Destruktif adalah konflik yang muncul karena perasaan tidak senang, rasa benci, dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain. Misal : Konflik Ambon, Konflik Poso.

- 2) Konflik Konstruktif adalah konflik yang muncul karena perbedaan pendapat dari kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan. Misal : perbedaan pendapat dalam suatu organisasi.
 - 3) Berdasarkan Posisi Pelaku yang Berkonflik
 - 4) Konflik Vertikal adalah konflik antar komponen masyarakat yang di dalam struktur yang memiliki tingkatan. Misal : konflik antara bawahan dan atasan.
 - 5) Konflik Horizontal adalah konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang relative sama. Misal : konflik antar organisasi massa.
 - 6) Konflik Diagonal adalah konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumberdaya ke seluruh organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim. Misal : konflik Aceh.
- b. Berdasarkan sifat pelakunya
- 1) Konflik Terbuka adalah konflik yang diketahui semua pihak. Misal : konflik Palestina-Israel.
 - 2) Konflik Tertutup adalah konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik. Misal : konflik dalam rumah tangga

F. Metode Pembelajaran

5. Exampelen non example

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran, dan memberi salam Guru melakukan presensi Apersepsi : guru menceritakan kasus atau berita tentang konflik yang terjadi, contohnya pertikaian antar desa Guru memberi motivasi semangat belajar kepada siswa melalui <i>kegiatan ice breaking</i> Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran 	Presensi	10 menit
2.	Kegiatan Inti	Buku	70 menit

	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Siswa mengeksplorasi fenomena konflik sosial yang terjadi di masyarakat, dan sedikit menggambarkan konflik yang terjadi.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>Siswa mengidentifikasi bentuk konflik</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi konflik berdasarkan bentuk konflik</p>	Spidol	
3.	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru dan peserta didik melakukan refleksi • Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Presensi	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

- Yad Mulyadi dkk. 2015. *Panduan SOSIOLOGI SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Abidin, Zaenal Dkk. 2007. *Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor. Arya Duta

I. Penilaian

Ranah Afektif

- Teknik : Pengamatan
- Bentuk : Lembar Observasi
- Instrumen : Terlampir

Ranah Kognitif

- Teknik : Tes Tertulis
- Bentuk : Soal Obyektif
- Instrumen : Terlampir

EVALUASI :

- 1. Apa yang dimaksud dengan konflik sosial?
- 2. Jelaskan apa faktor penyebab, dampak, dan cara mengatasi konflik!

No	Indikator	Skor	
1.	Menyebutkan pengertian konflik	10	40
	Dapat mencontohkan konflik yang terjadi di	10	
	Memberikan analisis dari konflik yang terjadi	20	
2.	Menyebutkan faktor penyebab konflik	10	60
	Menyebutkan dampak terjadinya konflik	10	
	Menyebutkan cara mengatasi konflik	10	
	Membrikan contoh dan analisis dari faktor penyebab, dampak, dan cara mengatasi konflik	30	
Jumlah			100

Jogonalan, 27 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala
NIM. 13413241023

LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Afektif

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Kejujuran (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.				
2	Tidak menyontek pada saat guru memberikan soal kuis.				
Jumlah Skor					

Observasi Sikap Saling Menghargai (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
1	Kesediaan menerima pendapat dan kritik dari orang lain.				
2	Tidak mengganggu privasi orang lain.				
Jumlah Skor					

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100 = skor\ akhir$$

B. Instrumen Penilaian Psikomotor

Nama :
No.Absen :
Kelas :

(skor maksimal 8)

No.	Indikator	Hasil Penilaian			
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Menuliskan hasil diskusi.				
2	Menjawab pertanyaan dengan tepat.				
Jumlah Skor yang Diperoleh					

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100 = skor\ akhir$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

8

Satuan Pendidikan / Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Kelas : XI/ IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016 / 2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke - : 10
Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

- 1. Pengertian kekerasan
- 2. Bentuk kekerasan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat ;

- 1. Memahami Pengertian kekerasan
- 2. Mengidentifikasi berbagai Bentuk kekerasan yang ada di masyarakat

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Kekerasan

Kekerasan adalah perilaku yang sengaja maupun tidak sengaja yang ditujukan untuk menciderai atau merusak orang lain, baik fisik, ataupun psikologisnya.

Perbedaan Konflik Dan Kekerasan

Konflik	Kekerasan
Hasil Proses Interaksi sosial yang bersifat negatif.	Agresi jahat yang tidak terprogram filogenetik dan tidak adaptif biologis.
Sebagai Fakta sosial yang tidak dihindari.	Bukan pembawaan manusia, memiliki tingkat kedestruktifan berbeda.
Bertujuan memperoleh kemenangan dan menghancurkan lawannya.	Tidak memiliki tujuan dan muncul karena nafsu belaka.

Berdampak positif yang dapat mendorong suatu perubahan.	Kedesrtuktifan meningkat seiring dengan perkembangan peradaban.
---	---

F. Metode Pembelajaran

PBL

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal/ Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran, dan memberi salam Guru melakukan presensi Apersepsi : guru menceritakan kasus atau berita tentang konflik yang terjadi, contohnya pertikaian antar desa Guru memberi motivasi semangat belajar kepada siswa melalui <i>kegiatan ice breaking</i> Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran 	Presensi	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Eksplorasi</p> <p>Siswa mengeksplorasi fenomena konflik social dan Kekerasan yang terjadi di masyarakat, dan sedikit menggambarkan koflik yang terjadi.</p> <p>2) Elaborasi</p> <p>Siswa mengidentifikasi konflik dan Kekerasan</p> <p>3) Konfirmasi</p> <p>Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi konflik dan Kekerasan</p>	<p>Buku</p> <p>Spidol</p>	70 menit

3.	Kegiatan Akhir/ Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi • Guru dan peserta didik melakukan refleksi • Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Presensi	10 menit
----	--	----------	----------

H. Sumber Pembelajaran

1. Yad Mulyadi dkk. 2015. *Panduan SOSIOLOGI SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
2. Abidin, Zaenal Dkk. 2007. *Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bogor. Arya Duta

I. Penilaian

Ranah Afektif

4. Teknik : Pengamatan
5. Bentuk : Lembar Observasi
6. Instrumen : Terlampir

Ranah Kognitif

4. Teknik : Tes Tertulis
5. Bentuk : Soal Obyektif
6. Instrumen : Terlampir

EVALUASI :

Post test

Jelaskan apa perbedaan konflik dan Kekerasan dan brikan contoh !

	Jogonalan, 27 Juli 2016
Guru Pembimbing	Mahasiswa Observer

<u>Lieta Ariyani, S.Sos</u>	<u>Yudha Manggala</u>
NIP. 19771805 200801 2 007	NIM. 13413241023

LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Afektif

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Kejujuran (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.				
2	Tidak menyontek pada saat guru memberikan soal kuis.				
Jumlah Skor					

Observasi Sikap Saling Menghargai (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
1	Kesediaan menerima pendapat dan kritik dari orang lain.				
2	Tidak mengganggu privasi orang lain.				
Jumlah Skor					

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100 = skor\ akhir$$

B. Instrumen Penilaian Psikomotor

Nama :

No.Absen :

Kelas :

(skor maksimal 8)

No.	Indikator	Hasil Penilaian			
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Menuliskan hasil diskusi.				
2	Menjawab pertanyaan dengan tepat.				
Jumlah Skor yang Diperoleh					

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100 = skor\ akhir$$

Analisis Kasus Konflik

Nama Anggota Kelompok :	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Kelas	
Petunjuk :	1. Baca dan Cermati artikel masing masing secara kelompok ! 2. Analisis artikel dengan materi konflik yang sudah dipelajari ! a. Pokok Artikel (<i>skor 10</i>) b. Faktor penyebab konflik (<i>skor 40</i>) c. Dampak konflik (<i>skor 20</i>) d. Cara mengatasi konflik (<i>skor 30</i>)

Lembar kerja :

Judul Artikel	
---------------	--

ARTIKEL 1

Gojek Versus Ojek Pangkalan

Sumber : Antara

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/15/09/28/nvdoyd330-gojek-versus-ojek-pangkalan-part2>

REPUBLIKA.CO.ID, Persaingan antara layanan jasa transportasi sepeda motor berbasis aplikasi Gojek dan ojek reguler yang cenderung mengarah kepada tindak kekerasan. Hal itu menarik perhatian tidak hanya dari masyarakat, tetapi juga Wakil Gubernur DKI Jakarta, bahkan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi). Perseteruan kedua kubu tersebut dibahas khusus di Istana Negara pada awal September lalu, saat Presiden Jokowi mengajak makan siang sejumlah pengemudi, termasuk tukang ojek reguler dan pengendara Gojek.

Pada acara tersebut para pengojek di pangkalan dan Gojek curhat kepada Presiden Jokowi mengenai persaingan yang mereka hadapi. Sanuri, tukang ojek reguler yang biasa mangkal di Cempaka Putih, misalnya, mengeluh karena pendapatannya turun sejak ada Gojek.

"Tadinya dapat Rp 100 ribu, sekarang cuma dapat Rp 30 ribu, kan kami jadi susah," ucapnya.

Saat mendapat giliran, Suryadi, pengemudi Gojek, mengaku justru mengajak para tukang ojek reguler untuk bergabung dengan Gojek karena menurut dia ikut masuk dalam armada tersebut dapat memperluas jaringan dan wawasan.

Sebagai penengah antara kedua kelompok tersebut, Presiden Jokowi meminta mereka tidak berseteru. "Jangan berantem. Namanya hidup, ya, bersaing. Mosok yang Gojek nggak boleh jalan, anak-istrinya gimana? Namanya hidup, ya, ada persaingan," katanya. Senada dengan ajakan kepala Negara, Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat mengimbau para pengojek konvensional dan pengendara Gojek agar dapat bersaing secara sehat untuk mendapatkan penumpang di Ibu Kota.

Imbauan itu disampaikan wagub setelah terjadi pemukulan terhadap pengendara Gojek oleh pengojek konvensional. "Kalau bersaing itu secara kompetitif dan fair serta tidak bisa menggunakan cara-cara kekerasan," katanya. Ia mengakui dukungan diberikan secara penuh oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta baik terhadap Gojek maupun bisnis penyedia jasa ojek lainnya di Ibu Kota. "Sistem pencarian penumpang yang diterapkan Gojek yang bagus, menjadi alasan adanya dukungan dari Pemprov DKI Jakarta," katanya.

Dengan keunggulan yang dimiliki Gojek itu, Djarot mengimbau agar para pengojek konvensional dapat meniru sistem pencarian pelanggan oleh perusahaan tersebut. Perbaikan sistem diperlukan karena dia memandang ojek merupakan salah satu sarana transportasi alternatif yang sangat penting bagi warga Jakarta saat ini. "Pemprov DKI mendukung Gojek karena sistemnya bagus. Harusnya tukang ojek lain bisa meniru cara

tersebut. Bagaimanapun juga, baik ojek dan Gojek itu dibutuhkan di Jakarta sepanjang transportasi publik belum bisa optimal," kata Djarot.

Persaingan kurang sehat antara Gojek dan ojek regular berawal dari kasus pemukulan terhadap seorang pengendara Gojek di kawasan Warung Buncit, Jakarta Selatan, sesaat setelah dia mengantar penumpangnya ke lokasi tujuan. "Saat sedang mengambil penumpang di sekitar Warung Buncit, pengendara Gojek wanita ini dikeplak tukang ojek yang mangkal dekat situ," kata Kapolsek Pancoran Komisaris Minto Padal Putro.

Tidak terima atas pemukulan yang dialaminya, pengendara Gojek wanita itu lantas melaporkan perbuatan oknum tukang ojek di Warung Buncit ke Polsek Pancoran. "Perdamaian akhirnya disepakati oleh kedua pihak. Tukang ojek pangkalan kami minta buat surat pernyataan agar tidak mengulangi lagi perbuatannya," kata Minto. Sementara itu, lima pengojek pangkalan nekat mengeroyok seorang pengendara Gojek di Jalan Agus Salim, Bekasi Timur, Kota Bekasi, akhir Agustus lalu. Kelimanya telah ditangkap pihak kepolisian Resor Kota Bekasi.

Ada beberapa kawasan di Jakarta yang menjadi daerah anti dengan Gojek, salah satunya di kawasan Rawajati, Jakarta Selatan. Pengendara ojek pangkalan di sana melarang pengendara Gojek ataupun Grabbike masuk dan mengambil penumpang di wilayah itu, karena mereka mengaku pendapatannya berkurang seiring menjamurnya driver Gojek ataupun Grabbike. Begitu pula, dengan pengendara ojek pangkalan di kawasan Siaga Raya, Jakarta Selatan. Mereka melarang pengendara Gojek ataupun Grabbike masuk ke wilayahnya dan mengambil penumpang. Pasalnya, selain karena pendapatan mereka turun drastis, juga pernah didapati seorang pengendara Gojek atau Grabbike mengambil penumpang tanpa menggunakan aplikasi.

Para pengendara ojek pangkalan bukannya tidak pernah diajak bergabung dengan Gojek ataupun Grabbike, melainkan mereka menolak. Alasannya beragam, ada yang keberatan dengan sistem bagi hasil yang diterapkan, ada juga yang menganggap mereka akan saling serobot dalam mendapatkan penumpang jika bergabung bersama Gojek ataupun Grabbike.

Adanya kawasan anti-Gojek membuat pengendaranya harus lebih berhati-hati saat akan mengambil penumpang. Contohnya, Eko, driver Gojek yang pernah diintimidasi oleh oknum pengendara ojek pangkalan saat mengantarkan order ke lokasi pelanggan Gojek. CEO Gojek Nadiem Makarim menilai tindakan para tukang ojek pangkalan tersebut adalah tindak pidana. Dia menyerahkan kasus itu kepada pihak kepolisian. Kepada para pengendara Gojek, disarankan agar menggunakan aplikasi saja untuk mendapatkan penumpang.

ARTIKEL 2

Pembakaran Masjid di Tolikara Picu Konflik Agama di Papua

Sumber

http://www.benarnews.org/indonesian/berita/pembakaran_masjid_papua_memicu_konflik-07202015182625.html

Insiden pembakaran Masjid di Kabupaten Tolikara, Papua tanggal 17 Juli lalu telah menyebabkan konflik agama di Papua memanaskan. Konflik ini menyebabkan setidaknya seorang tewas dan puluhan terluka. “Situasi di Tolikara memang sudah membaik, tetapi investigasi masih terus berlanjut. Aparat terus memantau keadaan untuk mengantisipasi agar bentrokan, terutama antara umat Islam dan Kristen tidak berlanjut,” kata Kepala Bidang Humas Polda Papua Komisaris Besar Patridge Renwarin kepada BeritaBenar hari Senin, 20 Juli 2015. “Kejadian ini tentunya sangat disesalkan karena telah mencoreng kerukunan hidup beragama di Papua,” tambahnya.

Tragedi Idul Fitri di Papua

Menurut keterangan dari kepolisian setempat, pembakaran Masjid Baitul Muttaqin terjadi pada hari Jumat, saat umat Islam sedang melakukan sholat Idul Fitri sekitar jam 07.00 waktu setempat. Pertikaian terjadi saat sekelompok massa berdatangan dan melemparkan batu.

“Beberapa dari mereka bahkan melakukan aksi pembakaran kios yang akhirnya merambat ke rumah penduduk dan membakar Masjid Baitul Muttaqin,” kata Patridge sambil menambahkan setidaknya 38 rumah dan 63 kios terbakar seketika itu.

“Seorang warga tewas dalam kejadian ini adalah Endi Wanimbo (15), jemaat Gereja Sinode, dan 153 lainnya terluka,” lanjut Patridge. Patridge mengatakan bahwa pertikaian terjadi ketika umat Islam dan Kristen menggelar dua acara besar pada waktu yang sama dan di tempat yang berdekatan.

“Sholat Id dilaksanakan hari Jumat pagi. Pada waktu yang sama Sinode Gereja Injili juga mengadakan pertemuan nasional yang menghadirkan sekitar 2000 orang perwakilan dari daerah,” katanya. Presiden Sinode Gereja Injili di Indonesia (GIDI) Dorman Wandikmbo membantah pernyataan bahwa GIDI mengeluarkan selebaran yang melarang umat Muslim menunaikan sholat Idul Fitri. “Itu tidak benar. Memang sebelumnya ada pemuda gereja yang mendatangi umat Islam yang akan melangsungkan Sholat Id. Tujuannya adalah memberitahukan bahwa GIDI juga sedang mempunyai acara penting,” katanya sambil menerangkan bahwa GIDI meminta umat Islam agar tidak menggunakan pengeras suara saat menjalankan sholat Id. “Tetapi kami tidak melakukan pembakaran tersebut,” katanya.

Tiga poin persetujuan

Kepala Polri Badrodin Haiti mengatakan bahwa kepolisian sudah mengantongi nama-nama pelaku pembakaran tersebut. “Kerusuhan itu ada yang mendalangi. Meskipun kami sudah mempunyai nama-nama tersangka pelaku, tetapi kepolisian masih terus mencari dalangnya,” tukasnya mengkonfirmasi kepada BeritaBenar hari

Senin. “Ini jelas ada yang merekayasa,” katanya lanjut. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Tedjo Edhy Purdijatno mengatakan bahwa pemerintah dan masyarakat Papua sudah mencapai tiga kesepakatan penting.

“Kesepakatan pertama pemerintah daerah akan memberi bantuan pada warga yang kiosnya terbakar. Kedua, kepolisian dan TNI akan memberi bantuan pada warga yang menderita kerugian akibat kerusakan,” katanya menjelaskan. Tedjo menyatakan bahwa persetujuan ketiga menyangkut persetujuan dari masyarakat untuk membawa siapapun yang bertanggung jawab atas kejadian ini ke pengadilan. “Kesepakatan nantinya akan jadi kerangka kerja bagi pemerintah daerah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi,” katanya lanjut.

Imbauan ulama

Ketua Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq menyerukan kepada pemerintah agar segera mengambil tindakan tegas terhadap para perusuh. Habib Rizieq juga menyerukan agar pemerintah segera meringkus pelaku pembakaran masjid dalam waktu 2 x 24 jam. “Sebelum para jihadis dari seluruh pelosok tanah air turun ke Papua untuk mengeksekusi mereka dengan prinsip luka dibayar dengan luka dan darah dibayar dengan darah, serta nyawa dibayar dengan nyawa,” katanya di Jakarta.

Sebelumnya, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Din Syamsuddin mengimbau agar umat Islam tidak melakukan aksi balas dendam terkait peristiwa Tolikara. “Saya mengimbau seluruh umat Islam agar bisa menahan diri, baik mereka yang berada di Papua atau di luar Papua. Semua pihak harus bisa menahan diri. Kalau tindak kekerasan dibalas kekerasan, maka negara ini akan hancur,” kata Din di Jakarta. “Apalagi peristiwa ini terjadi pada hari suci. Ini sebuah tindakan ekstremisme,” ujarnya.

Tim independen

Sementara itu, Rohaniwan Benny Susetyo, yang sering disapa Romo Benny, mengimbau Presiden Joko Widodo segera membentuk tim investigasi independen. “Presiden harus membuat tim indepen untuk menyelesaikan persoalan-persoalan sebenarnya, apa yang menjadi pemicunya,” kata Romo Benny saat dihubungi BeritaBenar.

Tim investigasi, lanjut Romo Benny, harus diisi pihak-pihak netral, diantaranya ilmuwan, tokoh agama, tokoh adat yang bisa memberikan informasi yang tidak sempit. Pendekatannya juga multi disiplin dan komprehensif. “Sehingga jangan sampai terjebak pada sentimen agama,” tegas Romo Benny.

Koordinator Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS) Haris Azhar mengatakan kepolisian seharusnya bisa mencegah kejadian ini. “Pemerintah kecolongan. Persiapan Ramadan dan Idul Fitri telah melibatkan puluhan ribu pasukan tetapi kerusakan masih tak terelakkan di Papua,” katanya. Komisi Hak Asasi Manusia akan melakukan investigasi mulai besok tanggal 20 Juli. “Isu ini bisa

meluas dan mengarah ke konflik yang lebih besar termasuk sektarian konflik. Kalau Indonesia tidak ingin kehilangan Papua, isu ini harus segera ditangani,” katanya.

ARTIKEL 3

Pemerintah Diminta Tuntaskan Akar Konflik Kasus Lumajang

Sumber : <http://www.voaindonesia.com/a/pemerintah-diminta-tuntaskan-akar-konflik-kasus-lumajang/2990710.html>

JAKARTA — Aksi menolak aktivitas tambang pasir ilegal di Pantai Watu Pecak, Lumajang berujung maut. Salim, petani di Desa Sewok Awar-awar dianiaya sekelompok orang hingga tewas Sabtu (26/9). Seorang lainnya Tosan mengalami luka parah sehingga mendapat perawatan intensif di rumah sakit. Salim alias Kancil ketika itu sedang menggendong cucunya ketika didatangi gerombolan orang yang kemudian menganiayanya. Pria 52 tahun itu diikat, dipukuli lalu dibawa ke balai desa untuk penganiayaan yang lebih keji.

Manajer Kebijakan dan Pembelaan Hukum Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Muhnur Satyahaprabu kepada VOA, Jumat mengatakan Salim dan sejumlah masyarakat menolak keberadaan tambang pasir itu karena telah merusak lingkungan dan pertanian masyarakat hancur. Dalam kasus ini, polisi telah menetapkan 23 tersangka. Salah satunya adalah Kepala Desa Selok Awar-awar, Kabupaten Lumajang, Haryono. Polisi menyatakan Haryono adalah pengelola pertambangan pasir tanpa izin di wilayah itu.

Muhnur berharap penegakan hukum tidak hanya berhenti sampai kepada kepala desa saja tetapi juga mengungkap dalang utama di balik tindakan kekerasan itu. Lebih lanjut dia mengatakan proses penegakan hukum juga harus menyasar kepada obral izin yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Lumajang karena konflik terjadi setelah ada penambang berizin dan liar. "Pasir-pasir berupa gundukan kayak bukit-bukit sebagai penahan abrasi dan angin. Nah, itu dikeruk habis nah abrasi sudah mulai naik dan itu tanaman-tanaman pertanian warga sudah mulai terancam," ujarnya.

Kepala Bagian Penerangan Umum Mabes Polri Komisaris Besar Suharsono menegaskan bahwa polisi sangat serius mengusut kasus kematian Salim Kancil. Saat ini lanjutnya lembaganya sedang menunggu hasil investigasi dari divisi Profesi dan pengamanan (Propam) Polri atas kasus ini. Sebelumnya Kapolri Jenderal Badrodin Haiti, tambahanya, telah memerintahkan kepala Propam mengusut dugaan kelalaian Kepolisian Resor Lumajang, Jawa Timur dalam memberikan perlindungan kepada petani penolak penambangan pasir di Desa Selok Awar-Awar, Kecamatan Pasirian, Lumajang.

Pada 11 September lalu, para petani penolak tambang pasir itu telah melaporkan kepada polisi perihal adanya ancaman pembunuhan dan meminta perlindungan tetapi polisi tidak melakukan apapun sampai peristiwa itu terjadi. "Kita sudah membentuk tim, sudah turun di Lumajang. Jadi ingin melihat apakah sesuai prosedur atau tidak dalam penerimaan laporan itu," ujarnya Kasus seperti ini bukan baru ini terjadi. Pada awal tahun 2015, Petani di Jambi juga tewas karena mempertahankan hak tanahnya di atas perusahaan tanaman industri. Dia tewas akibat

dipukul kepalanya hingga pecah oleh petugas keamanan perusahaan itu ketika hendak pergi ke sawah. Kasus serupa juga terjadi di Sulawesi Tengah.

Hal tersebut terjadi menurut Muhnur dari Walhi karena mudahnya izin diberikan, lemahnya penegakan hukum dan adanya pembagian ruang yang tidak adil dimasyarakat selalu dikorbankan untuk industri. Jika akar masalahnya tidak diselesaikan maka tambahnya hal serupa akan terus berulang. Dalam kasus ini, tambah Muhnur, ada pergeseran pelaku. Sebelumnya korporasi kerap menggunakan polisi dan TNI dalam menjaga perusahaannya tetapi kini telah berbeda.

"Kekuatan bisnis menggunakan masyarakat sipil sebagai tameng dia, melindungi bisnis-bisnis dia," ujarnya. Komisioner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Siti Noor Laila mengatakan setelah mempelajari pengaduan sejumlah lembaga yang mengadvokasi kasus ini seperti Walhi, Jaringan Advokasi Tambang, Lembaga Bantuan Hukum Jakarta, lembaganya memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran HAM dalam kasus ini. Menurutnya ada pelanggaran hak hidup yaitu satu korban meninggal. Komnas HAM juga mencatat terjadinya pelanggaran hak atas rasa aman yakni satu korban, Tosan, mengalami kondisi kritis akibat penganiayaan serta 12 saksi dan warga korban penolakan tambang pasir yang hidupnya merasa terancam. Selain itu, juga ada pelanggaran hak warga atas hidup yang sehat, ujar Laila. Sementara itu Walhi telah meminta perlindungan 12 orang yang menjadi saksi dan juga keluarganya kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.

Artikel 4

Konflik Politik di Aceh Karena Persaingan Tidak Sehat

Sumber : <http://www.republika.co.id/berita/pemilu/berita-pemilu/14/04/05/n3jed6-konflik-politik-di-aceh-karena-persaingan-tidak-sehat>

REPUBLIKA.CO.ID, BANDA ACEH -- Semakin mendekati pelaksanaan pemilu legislatif (Pileg) 2014 yang akan berlangsung pada 9 April mendatang, teror politik di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) semakin sering terjadi. Dua peristiwa terakhir dalam sebulan ini cukup menggambarkan telah terjadi persaingan yang tidak sehat diantara partai-partai terutama persaingan partai lokal Partai Nasional Aceh (PNA) dan Partai Aceh (PA).

Teror dan intimidasi dengan kekerasan terjadi saat seorang calon legislatif (caleg) Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Aceh Selatan, Faisal (40) dari Partai Nasional Aceh (PNA) tewas ditembak oleh orang tak dikenal pada (2/3). Peristiwa penembakan terjadi di Gunung Cot Mancang, Gampong Ladang Tuha, Kecamatan Meukek, Aceh Selatan. Penembakan ini dilakukan dengan menggunakan senjata laras panjang. Pelaku memberondong korban dengan 42 kali tembakan.

Lalu, kantor PA, Dewan Pimpinan Sagoe (DPS) Lueng Bata Banda Aceh, digranat orang tidak di kenal pada (11/3). Dan, peristiwa paling anyar yakni penembakan mobil caleg PA di Bireun yang menewaskan tiga orang terjadi pada (31/3). Sebelumnya, posko Partai NasDem diserang dua orang tak dikenal senjata laras panjang jenis M-16 dan A1 di jalan Line Exxon Mobil desa Kunyet Mule, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara, pada (16/1).

Mantan Pangdam Iskandar Muda Aceh, Supiadin Aries Saputra mengatakan, kekerasan pemilu di Aceh terjadi karena adanya persaingan politik antara partai lokal. "Partai lokal di Aceh tidak siap mental bersaing dengan partai lain dan takut kalah, makanya mereka melakukan aksi teror," ujar Supiadin yang disampaikan ke Republika, Sabtu (5/4).

Supiadin, menjelaskan persaingan politik di Aceh sudah dimulai sejak Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada tahun 2006 lalu. Saat itu mulai terbentuknya sejumlah partai lokal di Aceh dampak dari penjanjian damai antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan Indonesia di Helsinki, Finlandia yang ditanda tangani 15 Agustus 2005. "Sejak itulah terjadi persaingan antar partai lokal yang bermunculan. Persaingan di kalangan elit politik Aceh menyangkut harga diri kelompok dan sulit dihentikan, selama pihak-pihak yang bertikai tidak mau menghentikannya," jelasnya.

Artikel 5

Konflik Suku Anak Dalam Vs Warga Jambi Punya Riwayat Panjang

Sumber : <https://m.tempo.co/read/news/2015/12/16/058728195/konflik-suku-anak-dalam-vs-warga-jambi-punya-riwayat-panjang>

TEMPO.CO, Jambi - Berdasarkan catatan Komunitas Konservasi Indonesia Warsi, konflik yang terjadi antara warga Suku Anak Dalam (SAD) dan warga desa di kawasan Provinsi Jambi sudah memakan korban sedikitnya 14 orang meninggal sejak 1999. "Berdasarkan catatan kami sejak tahun 1999, sudah tujuh kali terjadi bentrok antara warga SAD atau Orang Rimbah dan warga desa. Sebanyak 14 orang harus merengang nyawa, 13 orang yang meninggal itu di antaranya dari pihak Orang Rimbah dan satu orang warga Desa Kungkai, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, pada Selasa kemarin," kata Direktur Komunikasi KKI Warsi, Rudi Syaf, kepada Tempo, Rabu, 16 Desember 2015.

Kejadian yang paling mengejutkan adalah pada 2000. Saat itu terjadi perampokan dan pemerkosaan terhadap Orang Rimbah yang bermukim di kawasan Nalo Tantan. Dalam kasus tersebut, tujuh Orang Rimbah meninggal. Sedangkan tiga pelaku sudah divonis hukuman mati dan tinggal menunggu eksekusi. "Baru satu kasus inilah yang diselesaikan secara hukum pidana, selebihnya melalui hukum adat," katanya. Menurut Rudi, konflik yang terjadi antarwarga Orang Rimbah di Provinsi Jambi, termasuk yang terakhir dengan warga Desa Kungkai ini, bukanlah hal aneh. Sebab, pada prinsipnya di antara kedua belah pihak sudah menyimpan dendam sehingga tinggal menunggu pecahnya saja.

"Ini terjadi, menurut kami, karena memang kedua belah pihak tidak bisa berdampingan akibat latar belakang budaya yang jauh berbeda. Bisa disatukan jika memang pemerintah membangun kesetaraan hidup di antara mereka dan memberi penyuluhan secara terpadu, jika kedua belah pihak itu bersaudara dan sama-sama warga negara Indonesia," kata Rudi. Warsi sendiri, kata Rudi, sudah memberikan tawaran kepada pemerintah mengenai upaya menghindari konflik berkepanjangan ini. Salah satunya adalah harus membangun kawasan terpadu bagi Orang Rimbah dengan membangun rumah serta memberi lahan pertanian. "Ini menjawab pernyataan Bupati Merangin Al Haris yang menyatakan ingin memindahkan Orang Rimbah yang bermukim di dekat Desa Kungkai," ujarnya.

Antara permukiman Orang Rimbah dan warga Desa Kungkai hanya berbatas Sungai Kungkai. Kondisi kehidupan Orang Rimbah untuk mencari nafkah sudah sangat terdesak, mengingat kawasan hutan di daerah ini sebagian besar sudah dikuasai perusahaan perkebunan sawit, tambang emas, dan kawasan transmigrasi. Kawasan itu, ujar Rudi, merupakan daerah pelintasan bagi warga Orang Rimbah sejak zaman nenek moyang mereka dulu. Selain satu orang meninggal dan seorang warga Desa Kungkai mengalami luka tembak, bentrokan kemarin menyebabkan kerugian materi, yakni 10 unit pondok dan 7 unit sepeda motor milik Orang Rimbah hangus dibakar. Warga

Orang Rimbah yang bermukim di wilayah Provinsi Jambi sebanyak 3.900 jiwa. Mereka hidup menyebar di kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas, Taman Nasional Bukit Tigapuluh, dan sepanjang jalan jalur lintas Sumatera, mulai Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun Jambi hingga ke Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.

Artikel 6

Kasus Penganiayaan Pascatawuran, Warga dan PSHT Klaten Sepakat Damai

Sumber : <http://www.solopos.com/2014/12/02/kasus-penganiayaan-pascatawuran-warga-dan-psht-klaten-sepakat-damai-556840>

Solopos.com, KLATEN — Warga serta perguruan silat sepakat berdamai atas kasus pengeroyokan kepada dua warga Dukuh Bolokidul, Desa Taji, Juwiring, Klaten. Pihak desa berharap perguruan silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) menanggung biaya pengobatan para korban. Penegasan kesepakatan damai itu disampaikan Kasatreskrim Polres Klaten, AKP Fachrul Sugiarto, saat dihubungi Solopos.com, Selasa (2/12/2014). Dia menjelaskan dari pihak perguruan silat juga bersedia ikut menanggung biaya pengobatan para korban. “Sudah ada perdamaian. Nanti kami juga kumpulkan muspika serta perguruan silat,” urai dia mewakili Kapolres Klaten, AKBP Langgeng Purnomo.

Dia berharap baik warga maupun perguruan silat sama-sama menjaga komitmen tak ada lagi konflik yang melibatkan massa. “Sama-sama berkomitmen saling menjaga agar fenomena yang belakangan terjadi bisa dicegah,” ungkapnya. Kepala Desa Taji, Indriastuti, juga menegaskan sudah ada kesepakatan damai termasuk dengan para keluarga korban setelah digelar pertemuan dengan tokoh masyarakat serta perwakilan perguruan silat, Senin (1/12/2014) malam. Dia berharap aksi pengeroyokan tak lagi terulang.

“Sudah ada kesepakatan damai tadi malam. Jangan sampai terulang lagi. Saya juga meminta jangan berulah lagi yang bisa menimbulkan masalah demi masalah. Ini yang pertama dan terakhir. Untuk pengobatan tentu saja mau tidak mau mereka juga menanggung,” kata dia.

Sementara itu, Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Klaten, Sumarjo, tak menampik sejumlah pelaku pengeroyokan merupakan anggotanya. Dia menjelaskan kejadian penganiayaan di Desa Taji itu merupakan bentuk kenakalan remaja. Lantaran hal itu, pihaknya berharap hukuman kepada para pelaku berupa pembinaan. Dia menambahkan kedepan juga ada pertemuan antara korban serta para pelaku penganiayaan di Mapolres Klaten.

Dia juga menegaskan sudah ada kesepakatan damai berdasarkan pertemuan Senin malam ditindaklanjuti dengan pertemuan di Mapolsek Juwiring pada Selasa siang. Terkait biaya pengobatan para korban, Marjono menjelaskan dari hasil pertemuan disepakati separuh biaya pengobatan ditanggung pihaknya. “Untuk biaya pengobatan fifty-fifty. Semuanya bisa saling menyadari. Mari berdamai saja,” ungkapnya. Sebelumnya, dua warga Dukuh Bolokidul, Desa Taji, Juwiring, Minggu (30/11/2014), harus dilarikan ke PKU Delanggu lantaran babak belur setelah dikeroyok puluhan orang yang diduga dari perguruan silat. Penyebab pengeroyokan dipicu dari saling lirik.

Lampiran 7

Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian 1

1. Sifat struktur sosial
2. Ciri-ciri stratifikasi sosial dan tertutup
3. Dasar-dasar pembentukan stratifikasi sosial
4. Unsur-unsur stratifikasi sosial
5. Diferensiasi sosial berdasarkan ras
6. Stratifikasi sosial berdasarkan gender
7. Stratifikasi sosial berdasarkan agama
8. Stratifikasi sosial berdasarkan profesi

Ulangan Blok 1 Struktur Sosial

Nama :

Kelas /No.Abs :

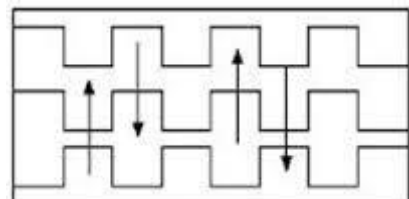
Ulangan Harian 1

A. Soal Pilihan Ganda

1. Struktur sosial tidak lepas dari 2 konsep penting, yaitu (c1 menyebutkan)
 - a. status dan hubungan
 - b. status dan interaksi
 - c. **status dan peran**
 - d. peran dan hubungan
 - e. peran dan interaksi
2. Perhatikan poin pernyataan berikut :
 - (1) Bersifat abstrak
 - (2) Dari perbedaan pandangan individu
 - (3) Berdimensi vertikal dan horizontal
 - (4) Pendorong mobilitas sosial
 - (5) Bagian dari sistem tata kelakuan masyarakatPernyataan yang menunjukkan ciri umum struktur sosial adalah... . (c2 mencirikan)
 - a. (1) dan (4)
 - b. (1) dan (5)
 - c. (2) dan (5)
 - d. (2) dan (4)
 - e. **(1), (3) dan (5)**

- b. (2) dan (3)
- d. (1) , (4) dan (5)
3. Masyarakat Baduy Dalam tergolong dalam masyarakat sederhana, hal tersebut karena (c2 mengasosiasikan)
 - a. hukum yang beerlaku adalah hukum tertulis
 - b. sebagian besar produksi hanya untuk keperluan sendiri**
 - c. hubungan sosial bersifat personal atau pribadi
 - d. gotong royong hanya berlaku pada kalangan tetangga dekat
 - e. kepercayaan berdasarkan ilmu pengetahuan
4. Diferensiasi sosial merupakan penggolongan terhadap perbedaan-perbedaan tertentu yang biasanya sama atau sejenis, sebab (c2 menjelaskan)
 - a. tidak ada tolak ukur dalam diferensiasi sosial**
 - b. masyarakat menginginkan kesejajaran yang merata
 - c. diferensiasi sosial bisa menghilang kapanpun
 - d. ketentuan dari masyarakat yang dominan
 - e. menghilangnya rasa kebersamaan di masyarakat
5. Diferensiasi agama pada masyarakat Indonesia ditandai dengan (c3 mengaitkan)
 - a. bebas berpindah agama sesuai keinginannya
 - b. kebebasan melakukan penyebaran agama
 - c. kesiapan seseorang melaksanakan ajaran agama
 - d. diakuinya keberadaan agama beserta pemeluknya**
 - e. kesanggupan seseorang dalam melakukan ibadah
6. Ciri fisik dari ras kaukasoid adalah (c2 menguraikan)
 - a. Rambut keriting, kulit hitam, kriting, dan tebal, kelopak mata lurus
 - b. Rambut pirang sampai coklat kehitaman, kulit putih, hidung mancun**
 - c. Rambut lurus, kelopak mata lurus, kulit sawo matang
 - d. Rambut pirang, kulit hitam, bibir tebal
 - e. Rambut lurus, kulit sawo matang, mata sipit
7. Ciri kualitatif dari diferensiasi di bawah ini yang benar adalah... . (c2 mencirikan)

- a. Warna kulit dan bentuk kepala
 - b. Berat badan dan ukuran kepala
 - c. Bentuk bibir dan ukuran badan
 - d. Warna mata dan bentuk hidung**
8. Wilayah yang termasuk dalam ras mongoloid adalah (c2 menerangkan)
- a. Indonesia dan Cina**
 - b. India dan Pakistan
 - c. Australia dan Inggris
 - d. Afrika selatan dan Nigeria
 - e. Amerika serikat dan Eropa
9. Mata pencaharian pada masyarakat Indonesia yang beragam seperti nelayan, pegawai dan pejabat, hal ini merupakan faktor pembentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial yaitu... (c2 mengidentifikasi)
- a. berdasarkan etnis
 - b. berdasarkan letak geografis.
 - c. berdasarkan kemampuan potensi diri**
 - d. berdasarkan latar belakang sosial
 - e. berdasarkan keturunan
10. Diferensiasi di dasarkan pada genealogi atau penarikan garis keturunan secara unilateral merupakan bentuk diferensiasi berupa (c1 menyebutkan)
- a. etnis
 - b. gender
 - c. ras
 - d. klan**
 - e. kasta
11. Dari gambar sifat stratifikasi sosial disamping menunjukkan bahwa dalam masyarakatnya mengalami (c4 menganalisis)
- a. sulitnya perpindahan ke kelas sosial yang lebih tinggi



- b. kedudukan yang dicapai ditentukan sejak lahir
- c. digunakannya sistem kasta dalam pelapisan sosialnya
- d. perpindahan strata tidak semuanya, hanya dibidang tertentu
- e. **kesempatan yang sama dalam berusaha mencapai kedudukan yang diinginkan**

Perhatikan kutipan berita dibawah ini untuk menjawab soal no. 12 – 13

Seorang ibu pemilik warung makan di Kota Serang, Banten, menangis ketika dagangannya disita aparat Satuan Polisi Pamongpraaja PP Pemkot Serang, Jumat (19/6/2016). Ibu ini dianggap melanggar aturan larangan warung buka siang hari di Bulan Suci [Ramadhan](#). Tampak ibu tersebut menangis sambil memohon kepada aparat agar dagangannya tidak diangkut. Namun tangisan ibu tersebut tak dihiraukan. Aparat tetap mengangkut barang dagangan ibu tersebut.

(Komp
as, 20 Juni
2016)

12. Kutipan diatas menunjukkan adanya ketidakharmonisan kehidupan beragama. Jawaban dibawah ini yang *tidak mendukung* pernyataan diatas adalah (c6 menimbang)
- a. tidak semua warga kota serang melakukan ibadah puasa
 - b. pemerintah memihak pada satu golongan agama tertentu dalam pembuatan keputusan
 - c. rendahnya toleransi yang ditunjukkan satpol PP kepada ibu penjual makanan
 - d. **pemerintah memiliki wewenang untuk mengeluarkan peraturan daerah**
 - e. pemerintah menghormati warga yang berpuasa dengan mengeluarkan PP
13. Dalam sistem negara monarkhi, seseorang yang lahir di lingkungan kerajaan langsung mendapat kedudukan tinggi di masyarakat. Hal ini merupakan penggambaran status berupa (c3 penerapan)

- a. achieved status
- b. ascribed status**
- c. open social status
- d. assigned status
- e. close social status

14. Gaya hidup yang dipengaruhi kelas sosial sebagai berikut, *kecuali* (c3 mencontohkan)

- a. pelajar yang menghabiskan waktu senggang di cafe starbuck
- b. wanita yang selalu membeli baju keluaran boutique
- c. remaja kota yang senang dengan musik pop**
- d. ibu rumah tangga yang senang pergi ke salon
- e. seorang ayah yang membelikan mobil untuk ulang tahun anaknya

Perhatikan potongan berita berikut untuk menjawab soal nomer 15!

... Yaspi akan bersaing dengan delapan pelari, antarlain dari Suriname, Banglades, Republik Demokratik Kongo, dan Kepulauan Solomon. Berdasarkan catatan waktu yang dirilis situs kejuaraan, pesaing terberat Yaspi adalah atlet Suriname, Jeffrey Hanan memiliki catatan waktu terbaik 10,28 detik, adapun Yaspi tercatat punya waktu terbaik 10,44 detik.

Sumber : Kompas, 22 Agustus 2015

15. Berdasarkan keterangan diatas, pernyataan yang benar adalah (c4 menganalisis)

- a. Dapat dibuat kesimpulan bahwa Yaspi memiliki peluang untuk menjadi juara dunia
- b. Dapat dibuat kesimpulan bahwa deferensiasi sosial di lihat dari persaingan Yaspi dan Jeffrey Hanan
- c. Belum dapat disimpulkan bahwa deferensiasi sosial ditandai dengan persaingan antar negara
- d. Disimpulkan suriname, Banglades, Republik Demokrasi, dan Kepulauan Solomon itu negara yang sejajar
- e. Dapat disimpulkan bahwa negara yang bersaing termasuk diferensiasi berdasarkan ras**

B. Soal uraian

1. Jelaskan perbedaan antara diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial beserta contoh ! (skor 10)
2. Sebutkan perbedaan antara ras, etnic, klan dan gender dalam diferensiasi sosial ! (skor 20)
3. Jelaskan mengapa pembagian profesi dalam masyarakat digolongkan dalam diferensiasi sosial ! (skor 15)
4. Sebutkan dan jelaskan 5 dasar pembentuk stratifikasi sosial yang ada dalam masyarakat ! (skor 15)
5. Jelaskan dengan contoh bagaimana perbedaan antara sikap primordialisme dan etnosentrisme di masyarakat ! (skor 10)

Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian 2

Pengertian konflik

Macam-macam Pengendalian konflik

Faktor pendorong terjadinya konflik sosial

Faktor penghambat terjadinya konflik

Bentuk-bentuk konflik sosial

SOAL PILIHAN GANDA

1. Konflik yang timbul dalam diri sendiri dinamakan konflik
 - a. intrapersonal
 - b. intragenerasi
 - c. Interpersonal
 - d. intergenerasi
 - e. intergroup
2. Di bawah ini adalah penyebab konflik di masyarakat, kecuali ...
 - a. perbedaan kebudayaan
 - b. perubahan social
 - c. akomodasi
 - d. perbedaan kepentingan
 - e. perbedaan pendapat antarindividu
3. Konflik antar kelompok dinamakan konflik

a. intragenerasi	d. intragroup
b. intrapersonal	e. intergroup
c. interpersonal	
4. Konflik fungsional adalah konflik
 - a. yang tidak mendukung tercapainya tujuan organisasi.
 - b. yang mendukung tercapainya tujuan organisasi
 - c. yang direncanakan dengan sistematis
 - d. yang diketahui oleh semua orang
 - e. yang dapat dikendalikan
5. Konflik yang tidak mendukung tercapainya tujuan organisasi dinamakan konflik

- a. disfungsional
 - b. fungsional
 - c. sistematis
 - d. non-sistematis
 - e. diagonal
6. Diberitakan melalui media massa bahwa sebagian masyarakat Indonesia melakukan demonstrasi untuk menolak kenaikan harga BBM. Aksi demonstrasi itu disertai dengan merusak fasilitas umum. Demonstrasi ini menunjukkan konflik antara masyarakat dan pemerintah. Konflik tersebut disebabkan oleh
- a. perubahan sosial
 - b. perbedaan konsep
 - c. perbedaan pendapat
 - d. perbedaan kepentingan
 - e. perbedaan antar kelompok

Petunjuk: Kutipan artikel berikut digunakan untuk soal nomor

... Masalah pemutusan hubungan kerja (PHK) sepihak sampai tidak dibayarkannya tunjangan hari raya (THR) melengkapi konflik buruh versus pengusaha. Pemerintah sendiri mengambil peran sebagai wasit yang tidak pernah dianggap benar-benar adil. Di pengujung Oktober 2013, menjelang penetapan upah di tahun 2014, buruh menumpahkan perjuangan mereka dengan menggelar mogok serentak di seluruh kota/kabupaten di Tanah Air. Besarnya biaya hidup di kota-kota itu menjadi penyerap utama keuangan para buruh. Kenaikan upah pun tidak membawa dampak kesejahteraan. Bahkan, sebelum upah buruh dinaikkan setiap tahun, harga kebutuhan pokok sudah terkatrol selangit. ...

Sumber: www.tribunnews.com (06 November 2013)

7. Berdasarkan kutipan artikel di atas, konflik yang terjadi antara pengusaha dan buruh dipicu oleh adanya tuntutan kenaikan gaji untuk mengimbangi lonjakan harga kebutuhan pokok. Jenis konflik tersebut adalah
- a. konflik horizontal
 - b. konflik individu
 - c. konflik antarnegara
 - d. konflik vertikal
 - e. konflik keluarga
8. Upaya penyelesaian konflik sosial berdasarkan kutipan artikel berita di atas adalah
- a. melakukan negoisasi antara pihak – pihak yang terlibat konflik

b. melakukan mediasi, dimana pemerintah sebagai pihak ketiga dalam menyelesaikan konflik tersebut

- c. melaksanakan sistem adjudikasi terhadap buruh dan pengusaha
- d. melalui koersi oleh pihak yang kuat agar konflik yang terjadi dapat terselesaikan
- e. pemerintah membuat perundang – undangan mengenai masalah upah minimum tersebut

9. Dalam kasus sengketa pemilihan kepala daerah, pihak yang merasa dirugikan melakukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi untuk mendapat kepastian hukum tentang pemenang pilkada tersebut. Bentuk upaya penyelesaian konflik tersebut adalah

- a. mediasi
- b. konsiliasi
- c. kompromi
- d. arbitrase
- e. adjudikasi**

10. Perang dunia kedua telah berakhir akan tetapi antara unisovyet dan Amerika Serikat pada waktu itu mengalami perang dingin. Perang dingin antara dua negara tersebut juga memberi dampak pada negara-negara lain di dunia. Peristiwa tersebut sebagai bentuk konflik....

- a. konflik rasial
- b. konflik internasional
- c. konflik politik
- d. konflik fungsional
- e. konflik disfungsional

11. Untuk menghindari terjadinya konflik antara pihak pengusaha dan pihak buruh, maka kedua belah pihak mengadakan kesepakatan dalam bentuk perjanjian kerja. Kesepakatan semacam ini disebut. . . .

- a. asosiasi
- b. kolusi
- c. kompromi
- d. koneksi
- e. asimilasi

12. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini !

1. Terjadinya persaingan bebas
2. Adanya upaya mediasi
3. Korban terbesar terjadi pada pihak yang lemah
4. Korban jiwa merupakan tindakan kriminal

Peristiwa kekerasan terjadi pada pernyataan nomor. . . .

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 3 dan 4

13. Konflik yang diikuti dengan tindak kekerasan sering terjadi ketika polisi Pamong Praja menangani masalah penggusuran pedagang kaki lima yang berjualan di atas badan trotoar jalan. Terjadinya konflik tersebut disebabkan oleh faktor....

- a. perubahan yang terlalu cepat
- b. tuntutan kebutuhan ekonomi
- c. perbedaan kepentingan dan tujuan

d. kebijakan politik dan ideologi

- e. sub kebudayaan yang menyimpang

14. Konflik yang terjadi Antara manager klub sepak bola dan para pemain disebabkan oleh gaji yang belum dibayarkan selama enam bulan. Kedua belah pihak meminta KONI setempat untuk ikut menyelesaikan masalah tersebut. Pihak koni bersedia dengan syarat keputusan yang diambil harus dipatuhi baik oleh pemain maupun manager. Penyelesaian kasus tersebut dapat dilakukan dengan cara ...

- a. Kompromi
- b. ajudikasi
- c. mediasi

d. arbitrase

- e. konsiliasi

15. Pernyataan berikut ini yang menunjukkan konflik interindividu adalah ...

- a. konflik indonesia-malaysia yang memperebutkan hak paten kebudayaan
- b. konflik antarsuku akibat ketidakmerataan pembangunan daerah
- c. konflik antara manajer dan karyawan akibat kesalahan kinerja karyawan
- d. konflik akibat adanya beban kerja ganda yang harus dijalani oleh seseorang**
- e. konflik antaranggota partai politik karena perbedaan pandangan kebijakan sosial

SOAL URAIAN

1. Apa yang dimaksud dengan konflik sosial dan mengapa terjadi di masyarakat ?
2. Jelaskan bentuk bentuk konflik dalam masyarakat !
3. Jelaskan perbedaan konflik dan kekerasan !
4. Jelaskan faktor penyebab konflik dalam masyarakat !
5. Ceritakan konflik yang pernah terjadi disekitar anda dan bagaimana cara mengatasi konflik ?

Lampiran 8

Nilai Kelas XI IPS 4

NO	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai		
			TUGAS	ULANGAN	KEAKTIFAN
1.	5571	Aldi Irawan	80	85	82
2	5606	Alfia Isna Hammida	81	81	82
3	5427	Angga Prasetyamadi	83	76	80
4	5429	Annisa Khusnul P. A. A	79	79	84
5	5506	Arya Dichy Widya P	76	58	80
6	5579	Dignamelia Pratiwi	81	70	82
7	5548	Fatahillah M. Faqih	79	56	80
8	5370	Haidar Ryan Saputra	78	76	80
9	5619	Ika A. Prajaningrum	82	78	84
10	5587	Ilham Prasetyo Wibowo	78	76	80
11	5440	Indra Sulistyo Nugroho	87	77	80
12	5443	Jarot Tirta Nugroho	81	48	82
13	5588	Jeni Melinda	80	79	80
14	5374	Lia Widiasari	83	87	80
15	5517	Lianita Puspita Dewi	82	82	80
16	5519	Maylita Damaiyanti	80	71	82
17	5648	Mochammad Ivan A.	80	66	82
18	5520	M. Aris Wafdulloh	80	79	82
19	5592	Mukhlis Imam Al Mahdi	80	79	82
20	5593	Nathan Surya Laksana	80	81	84
21	5489	Nisrina Nuraini R.	84	75	82
22	5452	Pandu Triwiyono	83	82	84
23	5630	Pantjer Budi Santoto	80	78	82
24	5597	Renaldi Rizqi Fadhillah	80	81	80
25	5634	Rexsy Fajar Satriawan	78	76	84
26	5635	Riski Yusriani Fasya	81	77	80
27	5456	Ryan Jordy Santosa	85	81	80
28	5421	Shaleha Rizky Utami	81	82	80
29	5458	Sindy Sevita	83	80	84
30	5567	Tegar Krisna Dewara	79	82	80
31	5603	Yoga Pahlawan	79	80	82
32	5605	Zaky Decky Rifai	81	79	80

Lampiran 9

PRESENSI KELAS XI IPS 4

JULI – AGUSTUS

No	Induk	Nama	25/ 7	28/ 7	1/ 8	4/ 8	8/ 8	11/ 8	15/ 8	18/ 8
1	5571	Aldi Irawan	-		-	-	-	-	-	-
2	5606	Alfia Isna Hammida	-		-	-	S	-	-	-
3	5427	Angga Prasetyamadi	-		-	-	-	-	-	-
4	5429	Annisa Khusnul P. A. A	-		-	-	-	I	-	-
5	5506	Arya Dichy Widya P	-		-	-	-	-	-	-
6	5579	Dignamelia Pratiwi	-		-	-	-	-	-	-
7	5548	Fatahillah M. Faqih	-		-	-	-			
8	5370	Haidar Ryan Saputra	-		-	-	-	I	A	-
9	5619	Ika A. Prajaningrum	-		-	-	-	-	-	-
10	5587	Ilham Prasetyo Wibowo	-		-	-	-	-	-	-
11	5440	Indra Sulisty Nugroho	-		I	-	S	S	A	-
12	5443	Jarot Tirt Nugroho	-		-	S	-	-	-	-
13	5588	Jeni Melinda	-		-	-	-	-	-	-
14	5374	Lia Widyasari	-		-	-	-	-	-	-
15	5517	Lianita Puspita Dewi	-		-	-	-	-	-	-
16	5519	Maylita Damaiyanti	-		-	-	-	-	-	-
17	5648	Mochammad Ivan A.	-		-	-	I	I	I	-
18	5520	M. Aris Wafdulloh	-		-	-	-	-	-	-
19	5592	Mukhlis Imam Al Mahdi	-		-	-	-			
20	5593	Nathan Surya Laksana	-		-	-	I	I	I	-
21	5489	Nisrina Nuraini R.	-		-		-	-	-	-
22	5452	Pandu Triwiyono	-		-	-	-	-	-	-
23	5630	Pantjer Budi Santoto	-		-	-	-	-	-	-
24	5597	Renaldi Rizqi Fadhillah	-		-	-	-	-	-	-
25	5634	Rexsy Fajar Satriawan	-		-	-	-	-	-	S
26	5635	Riski Yusriani Fasya	-		-	-	-	I	-	-
27	5456	Ryan Jordy Santosa	-		-	-	-	-	-	-
28	5421	Shaleha Rizky Utami	-		-	-	-	-	-	-
29	5458	Sindy Sevita	-		-	-	-	-	-	-
30	5567	Tegar Krisna Dewara	-		-	-	-	-	-	-
31	5603	Yoga Pahlawan	-		-	-	-	-	-	-
32	5605	Zaky Decky Rifai	-		-	-	-	-	-	-
Jumlah Hadir										

PRESENSI KELAS XI IPS 4

JULI – AGUSTUS

No	Induk	Nama	22/ 8	25/ 8	29/ 8	1/ 9	5/ 9	8/ 9	15/ 9	
1	5571	Aldi Irawan	-	-	-	-	-	-		
2	5606	Alfia Isna Hammida	-	-	-	-	-	-		
3	5427	Angga Prasetyamadi	-	-	-	-	-	-		
4	5429	Annisa Khusnul P. A. A	-	S	-	-	-	-		
5	5506	Arya Dichy Widya P	-	-	-	-	-	A		
6	5579	Dignamelia Pratiwi	-	-	-	-	-	-		
7	5548	Fatahillah M. Faqih	-	-	-	-	-	A		
8	5370	Haidar Ryan Saputra	-	-	-	-	-	-		
9	5619	Ika A. Prajaningrum	-	-	-	-	-	-		
10	5587	Ilham Prasetyo Wibowo	-	-	-	-	-	-		
11	5440	Indra Sulistyo Nugroho	-	-	-	S	-	A		
12	5443	Jarot Tirta Nugroho	-	-	-	-	-	-		
13	5588	Jeni Melinda	-	-	-	-	-	-		
14	5374	Lia Widhasari	-	-	-	-	-	-		
15	5517	Lianita Puspita Dewi	-	A	-	-	-	I		
16	5519	Maylita Damaiyanti	-	-	-	-	-	-		
17	5648	Mochammad Ivan A.	-	-	-	-	-	-		
18	5520	M. Aris Wafdulloh	-	-	-	A	-	I		
19	5592	Mukhlis Imam Al Mahdi	-	-	-	-	-	I		
20	5593	Nathan Surya Laksana	-	-	-	-	-	-		
21	5489	Nisrina Nuraini R.	-	-	-	-	-	I		
22	5452	Pandu Triwiyono	-	-	-	-	-	-		
23	5630	Pantjer Budi Santoto	-	-	-	-	-	-		
24	5597	Renaldi Rizqi Fadhillah	-	-	-	-	-	A		
25	5634	Rexsy Fajar Satriawan	-	-	-	-	-	-		
26	5635	Riski Yusriani Fasya	-	-	-	-	-	-		
27	5456	Ryan Jordy Santosa	-	-	-	-	-	-		
28	5421	Shaleha Rizky Utami	-	-	-	-	-	-		
29	5458	Sindy Sevita	-	-	-	-	-	-		
30	5567	Tegar Krisna Dewara	-	-	-	-	-	-		
31	5603	Yoga Pahlawan	-	-	-	-	-	-		
32	5605	Zaky Decky Rifai	-	-	-	-	-	-		
Jumlah Hadir										

PRESENSI KELAS XI IPS 3

JULI – AGUSTUS

No	Induk	Nama	22/ 7	23/ 7	29/ 8	30/ 8	5/ 8	6/ 8	12/ 8	13/ 8
1	5462	Adenio Rahadian K	-	-	-	-	-	-	-	-
2	5535	Alfan Inzaghi	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5539	Argalesta A	-	-	-	-	-	-	-	-
4	5540	Arsha Devy P	-	-	-	-	-	-	-	-
5	5612	Cita Dwi Pawestri	-	-	-	-	-	-	-	-
6	5649	Danni Firmansyah	-	-	-	-	-	-	-	-
7	5578	Dewa Duta Mandala	-	-	-	-	-	-	-	-
8	5580	Dita Kusumaningtyas	-	-	-	-	-	-	-	-
9	5477	Dyah Widyaningrum	-	-	-	-	-	-	-	-
10	5400	Eldina Sabila Azti	-	-	-	-	-	-	-	-
11	5616	Fitri Nuryanti	-	-	-	-	-	-	-	-
12	5585	Gilang Adi Vernanda	-	-	S	-	-	-	-	-
13	5437	Hanifan Nuruddin S	-	-	-	-	-	-	-	-
14	5551	Ilham Henriawan	-	-	-	-	-	-	-	-
15	5372	Indie Yoga Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5624	Muchsin Al Fadila	-	-	-	-	-	-	-	-
17	5625	Muhammad Hanan H	-	-	-	-	-	-	-	-
18	5408	Muhammad Aqsal A	-	-	-	-	-	-	-	-
19	5450	Nur Rochman Sony S	-	-	-	-	-	-	-	-
20	5563	Praditya Mutyara Sari	-	-	-	-	-	-	-	-
21	5491	Puri Pudie Astuti	-	-	-	-	-			
22	5379	Putri Utami	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5455	Ramila Tunniia	-	-	-	-	-		-	-
24	5633	Retno Prastiyowati	-	-	-	-	-	-	-	-
25	5598	Rifdah Assalma	-	-	-	-	-	-	-	-
26	5601	Safira Achsani Jasmin	-	-	-	-	-	-	-	-
27	5420	Satrio Wibowo	-	-	-	-	-	-	-	-
28	5457	Sidiq Nur Rachmat J	-	-	-	-	-	-	-	-
29	5422	Syahril Nur Rochman	-	-	-	-	-	-	-	-
30	5530	Tyasih Ifana Mariyam	-	-	-	-	-	-	-	-
31	5568	Vamill Varid Yoga Y	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Hadir										

PRESENSI KELAS XI IPS 3

JULI – AGUSTUS

No	Induk	Nama	19/ 8	20/ 8	26/ 8	27/ 8	2 / 9	3 / 9	9 / 9	10/ 9
1	5462	Adenio Rahadian K	-	-	-	-	-	-	-	-
2	5535	Alfan Inzaghi	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5539	Argalesta A	-	-	-	-	-	-	-	-
4	5540	Arsha Devy P	-	-	-	-	-	-	-	-
5	5612	Cita Dwi Pawestri	-	-	-	-	-	-	-	-
6	5649	Danni Firmansyah	-	-	-	-	-	-	-	-
7	5578	Dewa Duta Mandala	-	-	-	-	-	-	-	-
8	5580	Dita Kusumaningtyas	-	-	-	-	-	-	-	-
9	5477	Dyah Widyaningrum	-	-	-	-	-	-	-	-
10	5400	Eldina Sabila Azti	S	-	-	-	-	-	-	-
11	5616	Fitri Nuryanti	-	-	-	-	-	-	-	-
12	5585	Gilang Adi Vernanda								
13	5437	Hanifan Nuruddin S	-	-	-	-	-	-	-	-
14	5551	Ilham Henriawan	-	-	-	-	-	-	-	-
15	5372	Indie Yoga Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5624	Muchsin Al Fadila	-	-	-	-	-	-	-	-
17	5625	Muhammad Hanan H	-	-	-	-	-	-	-	-
18	5408	Muhammad Aqsal A	-	-	-	-	-	-	-	-
19	5450	Nur Rochman Sony S	-	-	-	-	-	-	-	-
20	5563	Praditya Mutyara Sari	-	-	-	-	-	-	-	-
21	5491	Puri Pudie Astuti								
22	5379	Putri Utami	-	I	-	-	-	-	-	-
23	5455	Ramila Tunniia	-	-	-	-	-	-	-	-
24	5633	Retno Prastiyowati	-	-	-	-	-	-	-	-
25	5598	Rifdah Assalma	-	-	-	-	-	-	-	-
26	5601	Safira Achsani Jasmin	-	-	-	-	-	-	-	-
27	5420	Satrio Wibowo	-	-	-	-	-	-	-	-
28	5457	Sidiq Nur Rachmat J	-	-	-	-	-	-	-	-
29	5422	Syahril Nur Rochman	S	-	-	-	-	-	-	-
30	5530	Tyasih Ifana Mariyam	-	-	-	-	-	-	-	
31	5568	Vamill Varid Yoga Y	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Hadir										

Lampiran 10



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah	: SMA N 1 JOGONALAN	Nama Mahasiswa	: Yudha Manggala
Alamat Sekolah	: Prawatan, Jogonalan, Klaten	No. Mahasiswa	: 13413241023
Guru Pembimbing	: Liesta Ariani, S.Sos	Fak/Jur./Prodi	: FIS / Pendidikan Sosiologi
		Dosen Pembimbing	: Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	- Upacara Bendera Hari Senin	Upacara berlangsung khidmatdilakukan oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa ppl SMA N 1 Jogonalan		
		- Konsultasi dengan guru Pembimbing	Guru Pamong yaitu Bu Liesta menyerahkan mahasiswa dan memberikan izin untuk mengampu serta mendampingi kelas XI IPS. Mahasiswa praktikan melakukan diskusi dengan guru pamong		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			terkait dengan bahan ajar,RPP, metode dan media yang digunakan dalam mengampu kelas XI IPS.		
2.	Selasa. 19 Juli 2016	- Observasi Kelas XI IPS 3	Diikuti oleh dua mahasiswa ppl, dan guru pamong mengobservasi kondisi kelas saat pembelajaran dan model pembelajaran guru yang digunakan.		
		- Piket Guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

**Untuk
Mahasiswa**

3.	Rabu, 20 Juli 2016	- Brifieng dengan Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum	Brifing diikuti oleh 23 mahasiswa ppl, dan dihadiri oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Hasilnya kepala sekolah menyampaikan hal – hal yang harus ditaati selama PPL dan kegiatan yang harus dikerjakan selain mengajar didalam kelas.		
		- Piket Guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	- Pengkondisian kelas XI IPS 4	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			hasilnya siswa dengan khidmat mnyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata pelajaran memasuki ruangan.		
		- Piket perpustakaan	Diikuti beberapa mahasiswa PPL beserta petugas perpustakaan. Hasilnya dapat menata dan mendata buku – buku paket yang ada dipergustakaan.		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	- Pengkondisian kelas XI IPS 4	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa dengan khidmat mnyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata pelajaran memasuki ruangan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		- Observasi kelas XI IPS 3	Diikuti oleh dua mahasiswa ppl, dan guru pamong mengobservasi kondisi kelas saat pembelajaran dan model pembelajaran guru yang digunakan.		
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	- Pengkondisian kelas XI IPS 4	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa dengan khidmat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata pelajaran memasuki ruangan.		
		- Observasi Kelas XI IPS 4	Diikuti oleh dua mahasiswa ppl, dan guru pamong mengobservasi kondisi kelas saat pembelajaran dan model pembelajaran guru yang digunakan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 1

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		- Pengkondisian kelas XI IPS 1, memberikan tugas materi “struktur sosial”	Pendampingan tugas dikelas xi.ips.1. menyampaikan tugasm mengkondisikan, kemudian mengumpulkan di buku tugas.		
		- Mengajar kelas X IPS 4	Diikuti oleh dua mahasiswa mengajar dengan materi “Sosiologi Sebagai Ilmu”, kurikulum 2013 pada akhir pembelajaran diadakan post test.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

**Jogonalan, 15 September 2016
Mahasiswa Observer**

**Nur Hidayah, M. Si
NIP. 19770125200501**

**Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19771805 200801 2 007**

**Yudha Manggala
NIM. 13413241023**



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN Nama Mahasiswa : Yudha Manggala
Alamat Sekolah : Prawatan, Jogonalan, Klaten No. Mahasiswa : 13413241023
Guru Pembimbing : Liesta Ariani, S.Sos Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	- Pengkondisian kelas XI IPS 4	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa dengan khidmat mnyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata pelajaran memasuki ruangan.		
		- Mempersiapkan materi	Mempersiapkan pembelajaran untuk pertemuan minggu depan dengan materi struktur sosial.		
		- Piket guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	- Pengkondisian kelas XI IPS 4	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa dengan khidmat mnyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata pelajaran memasuki ruangan.		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	- Pengkondisian kelas XI IPS 4	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa dengan khidmat mnyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata pelajaran memasuki ruangan.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	- Apel memperingati	Diikuti oleh kelas X, XI, XII, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL 2016.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Hari Jadi Kota Klaten	Apel untuk memperingati hari jadi Kota Klaten yang ke 212. Pembina Apel oleh Kepala Sekolah dengan membacakan sambutan Apel dari Bupati Klaten dengan bahasa Jawa. Semua peserta Apel menggunakan pakaian adat.		
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	- Mengajar di kelas XI IPS 3	Pembelajaran sosiologi di kelas XI. IPS.3 dengan materi struktur sosial. Pelajaran di lakukan dengan Team teaching		
		- Mengajar di kelas XI IPS 4	Pelajaran sosiologi di kelas XI.IPS.4 dengan materi struktur sosial. Pelajaran mengenai pengertian, unsur, dan ciri struktur sosial.		
6.	Sabtu, 30 Juli 2016	- Mengajar di kelas XI IPS 3	Pembelajaran sosiologi di kelas XI. IPS.3 dengan materi struktur sosial.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 2

F02

Untuk
Mahasiswa

			Pelajaran di lakukan dengan Team teaching		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui,

Jogonalan, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 3

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah	: SMA N 1 JOGONALAN	Nama Mahasiswa	: Yudha Manggala
Alamat Sekolah	: Prawatan, Jogonalan, Klaten	No. Mahasiswa	: 13413241023
Guru Pembimbing	: Liesta Ariani, S.Sos	Fak/Jur./Prodi	: FIS / Pendidikan Sosiologi
		Dosen Pembimbing	: Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera	Diikuti oleh kelas X, XI, XII, Guru, Karyawan, dan Mahasiswa PPL 2016. Upacara rutin hari senin dipimpin oleh Kepala Sekolah, upacara berjalan dengan lancar dan tertib, namun masih ada 5 siswa yang dihukum untuk berdiri disamping tiang bendera.		
		Pembinaan	Mahasiswa PPL brifing di posko untuk menyampaikan beberapa hal yang harus ditaati.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 3

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2 dngan matri struktur sosial. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
2.	Selasa. 2 Agustus 2016	Piket Guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Pengkondisian kelas	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa dengan khidmat mnyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata peljaran memasuki ruangan.		
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2 dngan matri struktur sosial. Pelajaran berjalan dengan lancar.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 3

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4 materi struktur sosial. Siswa yang tidak hadir 3, karena sisa 2 ijin dan 1 siswa tanpa keterangan.		
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Mengajar	Pelajaran sosiologi di kelas XI.IPS3 dengan materi struktur sosial. Pelajaran dilakukan dengan team teaching.		
		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4 materi struktur sosial.		
6.	Sabtu, 6 Agustus 2016	Mengajar	Pelajaran sosiologi di kelas XI.IPS3 dengan materi struktur sosial. Pelajaran dilakukan dengan team teaching.		

Mengetahui,

Jogonalan, 15 September 2016



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 3

F02

Untuk
Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 4

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah	: SMA N 1 JOGONALAN	Nama Mahasiswa	: Yudha Manggala
Alamat Sekolah	: Prawatan, Jogonalan, Klaten	No. Mahasiswa	: 13413241023
Guru Pembimbing	: Liesta Ariani, S.Sos	Fak/Jur./Prodi	: FIS / Pendidikan Sosiologi
		Dosen Pembimbing	: Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera	Diikuti oleh kelas X, XI, XII, Guru, Karyawan, dan Mahasiswa PPL 2016. Upacara rutin hari senin dipimpin oleh Kepala Sekolah, upacara berjalan dengan lancar dan tertib, namun masih ada 5 siswa yang dihukum untuk berdiri disamping tiang bendera.		
		Pembinaan	Mahasiswa PPL brifing di posko untuk menyampaikan beberapa hal yang harus ditaati.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 4

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2 dngan matri struktur sosial. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
2.	Selasa. 9 Agustus 2016	Pengkondisian kelas	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa dengan khidmat mnyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata peljaran memasuki ruangan.		
		Piket Guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Pengkondisian kelas	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa dengan khidmat mnyanyikan lagu		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 4

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata pelajaran memasuki ruangan.		
		Piket Guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2 dngan matri struktur sosial. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4 materi struktur sosial. Siswa yang tidak hadir 3, karena sisa 2 ijin dan 1 siswa tanpa keterangan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 4

F02

Untuk
Mahasiswa

5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Mengajar	Pelajaran sosiologi di kelas XI.IPS3 dengan materi struktur sosial. Pelajaran dilakukan dengan team teaching.		
----	----------------------------	----------	---	--	--

Mengetahui,

Jogonalan, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 5

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN

Alamat Sekolah : Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Liesta Ariani, S.Sos

Nama Mahasiswa : Yudha Manggala

No. Mahasiswa : 13413241023

Fak/Jur./Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2 dngan matri struktur sosial. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
		Piket Guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
2.	Selasa. 16 Agustus 2016	Pengkondisian kelas	Diikuti 1 mahasiswa PPL dan semua siswa kelas xi.ips4. hasilnya siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 5

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			dengan khidmat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Mahasiswa keluar setelah guru mata pelajaran memasuki ruangan.		
		Piket Guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71	Mengikuti upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 bersama seluruh peserta didik dan pendidik sekecamatan Jogonalan KBM ditiadakan		
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2 dngan matri struktur sosial. Pelajaran berjalan dengan lancar.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 5

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4 materi struktur sosial.		
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar XI. IPS 4 materi struktur sosial.		
		Mengajar	Mengajar XI. IPS 3 materi struktur sosial.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Jogonalan, 15 September 2016

Mahasiswa Observer

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 6

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah	: SMA N 1 JOGONALAN	Nama Mahasiswa	: Yudha Manggala
Alamat Sekolah	: Prawatan, Jogonalan, Klaten	No. Mahasiswa	: 13413241023
Guru Pembimbing	: Liesta Ariani, S.Sos	Fak/Jur./Prodi	: FIS / Pendidikan Sosiologi
		Dosen Pembimbing	: Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Jogonalan (Siswa, Guru, dan Karyawan) dengan mahasiswa PPL Upacara berjalan dengan tertib dan khikmad		
		Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
		Piket Guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 6

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
		Evaluasi	<p>Evaluasi dilakukan dengan mengoreksi jawaban siswa sekaligus menganalisis hasil ulangan siswa</p> <p>Jawaban yang dikoreksi dari kelas XI IPS 4</p> <p>Hasil analisis menunjukkan 5 anak belum mencapai standart nilai KKM sebesar 77 sehingga harus mengikuti remidi</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 6

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP VIII untuk persiapan mengajar pada konflik sosial		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Pembuatan media pembelajaran	Membuat Presentasi power point sebagai media pembelajaran mengenai sub bab bentuk-bentuk konflik sosial di masyarakat		
		Evaluasi ulangan harian	<p>Evaluasi dilakukan dengan mengoreksi jawaban siswa sekaligus menganalisis hasil ulangan siswa</p> <p>Jawaban yang dikoreksi dari kelas XI IPS 3</p> <p>Hasil analisis menunjukkan 13 anak belum mencapai standart nilai KKM sebesar 77 sehingga harus mengikuti remidi</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 6

F02

**Untuk
Mahasiswa**

4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		
5.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar XI. IPS 3, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 6

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		
--	--	----------	---	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Jogonalan, 15 September 2016

Mahasiswa Observer



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 6

F02

Untuk
Mahasiswa

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 7

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah	: SMA N 1 JOGONALAN	Nama Mahasiswa	: Yudha Manggala
Alamat Sekolah	: Prawatan, Jogonalan, Klaten	No. Mahasiswa	: 13413241023
Guru Pembimbing	: Liesta Ariani, S.Sos	Fak/Jur./Prodi	: FIS / Pendidikan Sosiologi
		Dosen Pembimbing	: Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Jogonalan (Siswa, Guru, dan Karyawan) dengan mahasiswa PPL Upacara berjalan dengan tertib dan khikmad		
		Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 7

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
		Piket perpustakaan	Mendata dan menata juga proses inventarisasi buku-buku pelajaran paket yang baru datang Hasil nya buku-buku telah memiliki identitas inventaris perpustakaan berupa cap kepemilikan perpustakaan, cap label dan nomor buku		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 7

F02

**Untuk
Mahasiswa**

4.	Kamis, 1 September 2016	Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		
5.	Jum'at, 2 September 2016	Mengajar	Mengajar XI. IPS 3, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		
		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 7

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		
6.	Sabtu, 3 September 2016	Pempuatan RPP	Pembuatan RPP IX untuk persiapan mengajar pada materi konflik dan kekerasan		
			Sub materi adalah perbedaan konflik dan kekerasan		
		Pembuatan media pembelajaran	Mencari berita dan video yang berkaitan dengan materi dari berbagai sumber di internet		
		Praktik mengajar	Mengajar dikelas XI IPS 3 secara team (team teaching) bersama partner PPL Yudha Materi yang disampaikan adalah konflik sosiall Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 7

F02

Untuk
Mahasiswa

Mengetahui,

Jogonalan, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 8

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN

Alamat Sekolah : Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Liesta Ariani, S.Sos

Nama Mahasiswa : Yudha Manggala

No. Mahasiswa : 13413241023

Fak/Jur./Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Jogonalan (Siswa, Guru, dan Karyawan) dengan mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan tertib dan khikmad		
		Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di kelas XI.IPS.2. Pelajaran berjalan dengan lancar.		
2.	Selasa, 6 September 2016	Piket guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 8

F02

**Untuk
Mahasiswa**

			meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
3.	Rabu, 7 September 2016	Piket guru	Mendata absensi siswa, Menerima tamu sekolah, Menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan. Mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat.		
		Piket perpustakaan	Mendata dan menata juga proses inventarisasi buku-buku pelajaran paket yang baru datang Hasil nya buku-buku telah memiliki identitas inventaris perpustakaan berupa cap kepemilikan perpustakaan, cap label dan nomor buku		
4.	Kamis, 8 September 2016	Mendampingi mengajar XI IPS 2	Mnedampingi citra mengajar di keelas XI.IPS.2. Pelajaran berjalan dengan lancar.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 8

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		
5.	Jum'at, 9 September 2016	Mengajar	Mengajar XI. IPS 3, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		
		Mengajar	Mengajar XI. IPS 4, Materi yang disampaikan adalah konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai Siswa diberikan penugasan sesuai yang tercantum dalam RPP		
6.	Sabtu, 10 September 2016	Pempuatan RPP	Pembuatan RPP IX untuk persiapan mengajar pada materi konflik dan kekerasan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 8

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Pembuatan media pembelajaran	Sub materi adalah perbedaan konflik dan kekerasan		
		Praktik mengajar	Mencari berita dan video yang berkaitan dengan materi dari berbagai sumber di internet		
			Mengajar dikelas XI IPS 3 secara team (team teaching) bersama partner PPL citra		
			Materi yang disampaikan adalah konflik sosial		
			Pelajaran berlangsung tertib dan materi telah tersampaikan hingga selesai		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 8

F02

Untuk
Mahasiswa

Mengetahui,

Jogonalan, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 9

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN

Alamat Sekolah : Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Liesta Ariani, S.Sos

Nama Mahasiswa : Yudha Manggala

No. Mahasiswa : 13413241023

Fak/Jur./Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M. Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	Libur	Libur		
2.	Selasa, 13 September 2016	Piket guru	Mendata absensi siswa, menerima tamu sekolah, menyampaikan titipan tugas dari guru yang tidak bisa mengisi jam pelajaran, dan memberikan izin bagi siswa yang tidak dapat melanjutkan pelajaran disekolah hari tersebut.		
3.	Rabu, 14 September 2016	Evaluasi ulangan harian	Evaluasi dilakukan dengan mengoreksi jawaban siswa sekaligus menganalisis hasil ulangan siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 9

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Evaluasi Ulangan harian	<p>Jawaban yang dikoreksi dari kelas XI IPS 4</p> <p>Hasil analisis menunjukkan 2 anak belum mencapai standart nilai KKM sebesar 77 sehingga harus mengikuti remidi dan 2 anak belum mengikuti ujian sehingga harus ujian susulan</p> <p>Evaluasi dilakukan dengan mengoreksi jawaban siswa sekaligus menganalisis hasil ulangan siswa</p> <p>Jawaban yang dikoreksi dari kelas XI IPS 3</p> <p>Hasil analisis menunjukkan 2 anak belum mencapai standart nilai KKM sebesar 77 sehingga harus mengikuti remidi</p>		
4.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL UNY	Penarikan tim mahasiswa PPL UNY dari pihak kampus dengan Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 9

F02

**Untuk
Mahasiswa**

		Evaluasi ulangan harian	<p>guru-guru pembimbing mahasiswa PPL serta mahasiswa PPL sendiri Bertempat di ruang serba guna SMAN 1 JOGONALAN</p> <p>Evaluasi dilakukan dengan mengoreksi jawaban siswa sekaligus menganalisis hasil ulangan siswa Jawaban yang dikoreksi dari kelas XI IPS 2</p> <p>Hasil analisis menunjukkan 5 anak belum mencapai standart nilai KKM sebesar 77 sehingga harus mengikuti remidi</p>		
		Penyusunan Laporan	Penyusunan Laporan PPL individu		
		Penyusunan Laporan	Penyusunan Laporan PPL individu		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke - 9

F02

Untuk
Mahasiswa

Mengetahui,

Jogonalan, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observer

Nur Hidayah, M. Si

NIP. 19770125200501

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19771805 200801 2 007

Yudha Manggala

NIM. 13413241023

Lampiran 11



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Jogonalan
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Raya Jogja - Solo Km 7/23 Jogonalan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 0272-324 365
Nama DPL PPL/ Magang III : Mur Hidayah, M. Si
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sosiologi
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	5 Agustus 2016	2	Monitoring Praktek Mengajar		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

(Pran Liza, S.Pd, M.Pd)
NIP. 19630413 190501 1001

Klaten, 14 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Sosiologi

Yudha Manggala
NIM. 13413241023

Lampiran 12



Laporan Dana Pelaksanaan PPL UNY
Universitas Negeri Yogyakarta

Tahun 2016

F03

Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : **SMAN 1 Jogonalan**

Alamat : **JALAN RAYA KLATEN-JOGJA KM 7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya / Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga	
1	Pengumpulan bahan materi	Mengumpulkan bahan materi untuk kegiatan belajar mengajar dari berbagai sumber seperti internet		Rp. 20.000,-			Rp. 20.000,-
2	Print Out dan Fotocopy penugasan kelompok	5 kali penugasan kelompok untuk 12 kelompok di dua kelas		Rp. 30.000,-			Rp. 30.000,-

3	Print out dan fotocopy soal evaluasi	Perbanyak soal evaluasi sejumlah 65 eksemplar dikali 2 kali ulangan blok		Rp. 85.000,-			Rp. 85.000,-
4	Print out perangkat pembelajaran seperti RPP, absensi, penilaian, daftar keaktifan	Hard copy perangkat pembelajaran seperti RPP, absensi, penilaian, daftar keaktifan		Rp. 15.000,-			Rp.15.000,-
5	Print out laporan PPL	Laporan PPL		Rp. 40.000,-			Rp. 40.000,-
Jumlah							Rp. 190.000,-

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa Praktikan,

Prantiya, M.Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Nur Hidayah, M.Si
NIP. 19770125 2005 01

Yudha Manggala
13413241023

Lampiran 13



Gambar 1. Kondisi kelas XII IPS 1 pada saat memberikan tugas.



Gambar 2. Kondisi kelas XI IS 3 pada saat Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 3. Foto bersama guru SMA N 1 Jogonalan pada saat Memperingati Hari Jadi Kota Klaten.



Gambar 4. Kondisi kelas XI. IPS 4 pada saat diskusi dengan metode Mind Mapping.



Gambar 5. Kelas XI. IPS 2 pada saat menyaksikan Video tentang Stratifikasi Sosial.



Gambar 6. Pendampingan mengajar Partner PPL di kelas XI IPS 2.



Gambar 7. Kelas XI. IPS 4 pada saat diskusi materi Startifikasi Sosial dengan Metode Role Playing.



Gambar 8. Presentasi kelompok di kelas XI. IPS 3 materi Stratifikasi Sosial dengan metode Role Playing.



Gambar 9. Presentasi kelompok di Kelas XI.IPS.4 tentang Konflik Sosial.



Gambar 10. Ulangan Blok I di kelas XI.IPS.4.



Gambar 11. Presentasi kelompok di kelas XI.IPS.4 dengan metode Mind Mapping.



Gambar 12. Upacara Rutin Hari Senin dilaksanakan di Lapangan Upacara SMA N 1 Jogonalan.



Gambar 13. Lomba Memasak Daging Qurban yang diikuti semua Kelas di SMA N 1 Jogonalan.



Gambar 14. Sharing and Care bersama siswa siswi SMA N 1 jogonalan di GOR SMA N 1 Jogonalan.



Gambar 15. Mengajar di Kelas XI.IPS.4



Gambar 16. Pendampingan Mengajar di Kelas XI.IPS.2